



**PENGARUH ACID TEST, DAN TOTAL ASSET TURN OVER
TERHADAP RETURN ON ASSET PADA PERUSAHAAN
INDUSTRI KONSUMSI SUB SEKTOR MAKANAN
DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI
DAFTAR EFEK SYARIAH
TAHUN 2013-2015**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Salah Satu Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Akuntansi Syariah*

Oleh

**LIDYA PERMATA SARI PANE
NIM. 13 230 0199**

JURUSAN EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2017**



**PENGARUH *ACID TEST*, DAN *TOTAL ASSET TURN OVER*
TERHADAP *RETURN ON ASSET* PADA PERUSAHAAN
INDUSTRI KONSUMSI SUB SEKTOR MAKANAN
DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI
DAFTAR EFEK SYARIAH
TAHUN 2013-2015**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Salah Satu Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Akuntansi Syariah*

Oleh

**LIDYA PERMATA SARI PANE
NIM. 13 230 0199**

JURUSAN EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2017**



**PENGARUH ACID TEST, DAN TOTAL ASSET TURN OVER
TERHADAP RETURN ON ASSET PADA PERUSAHAAN
INDUSTRI KONSUMSI SUB SEKTOR MAKANAN
DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI
DAFTAR EFEK SYARIAH
TAHUN 2013-2015**

SKRIPSI

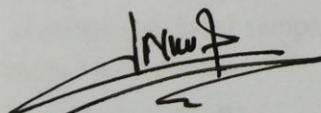
*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Salah Satu Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Akuntansi Syariah*

Oleh

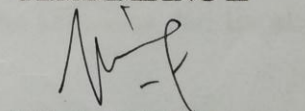
**LIDYA PERMATA SARI PANE
NIM. 13 230 0199**

JURUSAN EKONOMI SYARIAH

PEMBIMBING I


Nofinawati, M.A
19821116 201101 2 003

PEMBIMBING II


Windari, S.E., M.A
19830510 201503 2 003

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2017**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Tel.(0634) 22080 Fax.(0634) 24022

Hal : LampiranSkripsi
a.n. **Lidya Permata Sari Pane**
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidimpuan, Oktober 2017
KepadaYth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Padangsidimpuan
Di-
Padangsidimpuan

Assalamu 'alaikumWr.Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **Lidya Permata Sari Pane** yang berjudul "**Pengaruh Acid Test dan Total Asset Turn Over terhadap Return On Asset pada Perusahaan Industri Konsumsi Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Daftar Efek Syariah tahun 2013-2105**".Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam bidang Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama dari Bapak/Ibu, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu 'alaikumWr. Wb.

PEMBIMBING I

Nofinawati, M.A
NIP. 19821116 201101 2 003

PEMBIMBING II

Windari, S.E., M.A
NIP. 19830510 201503 2 003

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang,
Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lidya Permata Sari Pane

NIM : 13 230 0199

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : Ekonomi Syariah

JudulSkripsi : **PENGARUH ACID TEST DAN TOTAL ASSET TURN OVER TERHADAP RETURN ON ASSET PADA PERUSAHAAN INDUSTRI KONSUMSI SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI DAFTAR EFEK SYARIAH TAHUN 2013-2105**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing, dan tidak melakukan plagiaris sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 7 November 2017

Saya yang Menyatakan,



Lidya Permata Sari Pane
NIM : 13 230 0199

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Lidya Permata Sari Pane
Nim : 13 230 0199
Jurusan : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
JenisKarya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*Non Exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Pengaruh Acid Test dan Total Asset Turn Over terhadap Return On Asset pada Perusahaan Industri Konsumsi Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Daftar Efek Syariah tahun 2013-2105”**.

Dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengolah media/memformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Padangsidempuan
Pada tanggal, 7 November 2017
Yang Menyatakan



LIDYA PERMATA SARI PANE
NIM :13 230 0199

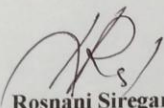


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidempuan, 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

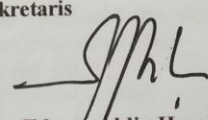
**DEWAN PENGUJI
UJIAN MUNAQASYAH SKRIPSI**

NAMA : LIDYA PERMATA SARI PANE
NIM : 13 230 0199
Fakultas/Jurusan : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM/ EKONOMI SYARIAH
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH *ACID TEST*, *TOTAL ASSET TURN OVER* TERHADAP *RETURN ON ASSET* PADA PERUSAHAAN INDUSTRI KONSUMSI SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI DAFTAR EFEK SYARIAH TAHUN 2013-2015

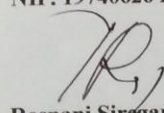
Ketua

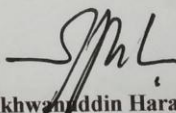

Rosnani Siregar, M.Ag
NIP. 19740626 200312 2 001

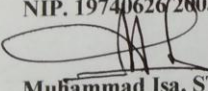
Sekretaris

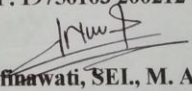

Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag
NIP. 19750103 200212 1 001

Anggota


Rosnani Siregar, M.Ag
NIP. 19740626 200312 2 001


Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag
NIP. 19750103 200212 1 001


Muhammad Isa, ST., MM
NIP. 19800605 201101 1 003


Nofrawati, SEI., M. A
NIP. 19821116 201101 2 003

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah
Di : Padangsidempuan

Hari/Tanggal : Selasa/ 14 November 2017

Pukul : 13.30 WIB s/d 16.00 WIB

Hasil/Nilai : Lulus / 74, 38 (B)

IPK : 3,45

Predikat : Amat Baik



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5SihitangPadangsidimpuan 22733
Telp.(0634) 22080 Fax. (0634) 24022

PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI: PENGARUH *ACID TEST* DAN *TOTAL ASSET TURN OVER* TERHADAP *RETURN ON ASSET* PADA PERUSAHAN INDUSTRI KONSUMSI SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI DAFTAR EFEK SYARIAH TAHUN 2013-2105

NAMA : LIDYA PERMATA SARI PANE
NIM : 13 230 0199

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas
Dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (SE)
Dalam Bidang Ilmu Ekonomi Syariah

Padangsidimpuan, 16 November 2017
Dekan,



[Signature]
Dr. H. Fatahuddin Aziz Siregar, M. Ag
NIP. 19731128 200112 1 001

ABSTRAK

Nama : Lidya Permata Sari Pane
Nim : 13 230 0199
Judul Skripsi : Pengaruh *Acid Test*, *Total Asset Turn Over* Terhadap *Return On Asset* Pada Perusahaan Industri Konsumsi Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Daftar Efek Syariah Tahun 2013-2015

Kata kunci : *Acid Test*, *Total Asset Turn Over* (TATO) dan *Return On Asset* (ROA)

Secara teori hubungan antara *Acid Test*, TATO (*Total Asset Turn Over*) dan ROA (*Return On Asset*) adalah hubungan yang positif dan berbanding lurus. Akan tetapi dalam praktiknya, terdapat perbedaan dengan teori, dimana terjadi kenaikan pada *acid test* namun terjadi penurunan pada *total asset turn over* ataupun *return on asset* ataupun sebaliknya. Rumusan masalah dari penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh *Acid test*, *Total Asset Turn over* terhadap *Return On Asset* pada Perusahaan Industri Konsumsi sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Daftar Efek Syariah Tahun 2013-2015. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Acid test*, TATO terhadap ROA Pada Perusahaan Industri Konsumsi Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Daftar Efek Syariah Penelitian ini diharapkan berguna bagi peneliti, perusahaan dan akademik.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori tentang ROA yang terdiri dari pengertian ROA, faktor-faktor yang mempengaruhi ROA dan kelemahan dan kelebihan dari analisis ROA Selanjutnya teori tentang *Acid test* yang terdiri dari pengertian *Acid test*, tujuan dan manfaat rasio lancar, faktor-faktor yang perlu dipertimbangkan sebelum mengambil keputusan final dalam rasio lancar dan pandangan islam tentang rasio lancar. Kemudian teori tentang TATO terdiri dari pengertian TATO dan faktor-faktor yang mempengaruhi perputaran aktiva.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan sumber data sekunder dengan jumlah sampel sebanyak 30. Analisis data yang digunakan adalah uji deskriptif, uji normalitas, uji asumsi klasik yang meliputi uji multikolinieritas, uji heterokedastisitas, uji autokorelasi, uji koefisien R^2 , analisis regresi berganda, uji t (parsial) dan uji F (simultan).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial *Acid test* memiliki pengaruh yang positif terhadap ROA yang dibuktikan dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,804 > 1,703$). Secara parsial TATO memiliki pengaruh yang negatif terhadap ROA yang dibuktikan dengan $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ ($-0,978 < -1,703$). Sedangkan secara simultan *Acid test* dan TATO memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA yang dibuktikan dengan $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($4,899 > 3,35$). Diperoleh hasil pengukuran regresi dengan persamaan $Y = 7,567 + 0,391AT - 0,894TT + e$ dan R^2 sebesar 26,6. Hal ini berarti sumbangan pengaruh *Acid test* dan TATO terhadap ROA pada Perusahaan Industri Konsumsi Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Daftar Efek Syariah adalah 26,6% sedangkan sisanya 73,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah puji dan syukur peneliti ucapkan kepada Allah SWT atas segala berkat dan rahmat-Nya yang telah memberikan kesehatan dan segala nikmat kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik sesuai dengan waktu yang telah direncanakan. Skripsi yang berjudul “Pengaruh *Acid Test*, *Total Asset Turn Over* terhadap *Return On Asset* pada Perusahaan Industri Konsumsi Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Daftar Efek Syariah tahun 2013-2015 disusun untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam bidang Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.

Berkat arahan dan bimbingan para dosen dan berbagai pihak yang telah memberi bantuan, dorongan, motivasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Untuk itu pada kesempatan ini peneliti juga mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL selaku Rektor IAIN Padangsidimpuan. Kepada Bapak Dr. H. Irwan Shaleh Dalimunthe, M.Ag selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak H. Aswadi Lubis, S.E, M.Si selaku Wakil Rektor bidang Administrasi Umum Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Drs. Samsuddin Pulungan, M.Ag selaku Wakil Rektor bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
2. Bapak Dr. H. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan. Bapak Dr. Darwis Harahap, M.Si

selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Ibu Rosnani Siregar, M.Ag selaku Wakil Dekan bidang Administrasi Umum Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

3. Bapak Muhammad Isa ST.,M.M. selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan. Ibu Delima Sari Lubis, S.Ei.,M.Ei. selaku Sekretaris Jurusan Ekonomi Syariah, serta Bapak/Ibu Dosen dan Pegawai Administrasi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Ibu Nofinawati, M.A selaku pembimbing I dan Ibu Windari, S.E., M.A selaku pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak/Ibu dosen beserta staf di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan, dorongan dan masukan kepada peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidimpuan.
6. Bapak Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi penulis untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Teristimewa keluarga tercinta (Ibunda Hj. Risnawati Siregar, Ayahanda Jumahat Pane, Adinda Siti Annisa Pane, Shinta Apriliani Pane dan Iqbal Azhari Pane dan seluruh Keluarga) yang paling berjasa dan paling peneliti sayangi dalam hidup ini. Karena keluarga selalu memberikan tempat teristimewa bagi peneliti. Dan terutama untuk Ayahanda dan Ibunda yang telah banyak berkorban serta

memberikan dukungan, baik itu dukungan moril maupun materil serta doa maupun nasehat demi kesuksesan peneliti dalam menyelesaikan studi mulai dari tingkat sekolah dasar sampai kuliah di IAIN Padangsidempuan. Semoga keluarga peneliti selalu dalam lindungan Allah SWT.

8. Buat sahabat peneliti, Emmi hairani, Desmita fadhilla, Rizki Ananda Pasaribu, yang selalu menjadi teman terbaik yang tak hentinya memberikan dukungan dan motivasi kepada peneliti. Sukses untuk kita semua dan semoga kita dapat berkumpul lagi.
9. Buat semua teman-teman Alumni SMKN 1 Sipirok yang sedang berjuang dalam meraih cita-citanya, kita selalu berjuang untuk sama-sama meraihnya. Semoga tetap semangat dan terus berjuang demi tujuan awal kita semua.
10. Buat teman-teman AK-5 angkatan 2013 dan rekan-rekan mahasiswa, terimakasih atas dukungan, saran dan semangat yang kalian tularkan kepada peneliti. Mudah-mudahan Allah mempermudah segala urusan kita.

Semoga segala amalan yang baik tersebut akan memperoleh balasan Rahmat dan Karunia dari Allah SWT. Dalam penelitian skripsi ini, peneliti banyak menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak keterbatasan dan kekurangan. Oleh karena itu peneliti menerima kritik dan saran pembaca. Akhir kata, peneliti berharap semoga penelitian skripsi ini bermanfaat bagi kita semua dan peneliti khususnya.

Padangsidempuan, Oktober 2017
Peneliti,

LIDYA PERMATA SARI PANE
NIM. 13 230 0199

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	be
ت	Ta	T	te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	je
ح	ḥa	ḥ	ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	de
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	er
ز	Zai	Z	zet
س	Sin	S	es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	ge
ف	Fa	F	ef
ق	Qaf	Q	ki
ك	Kaf	K	ka
ل	Lam	L	el
م	Mim	M	em
ن	nun	N	en
و	wau	W	we

هـ	ha	H	ha
ء	hamzah	..'	apostrof
ي	ya	Y	ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

- a. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
— /	fathah	A	a
— /	Kasrah	I	i
— و	dommah	U	U

- b. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	fathah dan ya	Ai	a dan i
و.....	fathah dan wau	Au	a dan u

- c. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
.....ا.....ى	fathah dan alif atau ya	ā	a dangaris atas
.....ى	Kasrah dan ya	ī	i dangaris di bawah
و.....	dommah dan wau	ū	u dangaris di atas

3. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua.

- a. Ta marbutah hidup yaitu Ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dommah, transliterasinya adalah /t/.
- b. Ta marbutah mati yaitu Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

4. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ﻻ . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

- a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

6. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

7. Penelitian Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim, maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penelitiannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penelitian kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf capital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penelitian itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama.

DAFTAR ISI

Halaman Judul/Sampul	i
Halaman Pengesahan Pembimbing.....	ii
Surat Pernyataan Pembimbing.....	iii
Surat Pernyataan Menyusunan Skripsi Sendiri.....	iv
Halaman Pernyataan Persetujuan Publikasi.....	v
Abstrak.....	vi
Kata Pengantar.....	vii
Pedoman Transliterasi Arab-Latin.....	xi
Daftar Isi.....	xvi
Daftar Tabel.....	xvii
Daftar Gambar.....	xviii
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah.....	8
D. Definisi Operasional.....	8
E. Rumusan Masalah	9
F. Tujuan Penelitian.....	10
G. Kegunaan Penelitian.....	10
H. Sistematika Pembahasan.....	11
 BAB II LANDASAN TEORI	 14
A. Kerangka Teori.....	14
1. <i>Return On Asset</i>	14
a. Pengertian <i>Return On Asset</i>	14
b. Faktor-faktor yang mempengaruhi ROA.....	15
c. Kelebihan dalam analisis ROA.....	17
d. Kelemahan dalam analisis ROA.....	17
2. <i>Acid Test</i>	18
a. Pengertian Acid Test	18
b. Tujuan dan Manfaat Rasio Likuiditas	20
c. Faktor-Faktor yang Perlu dipertimbangkan Sebelum Mengambil Keputusan Final dalam Rasio Lancar.....	20
d. Pandangan Islam Tentang Rasio Lancar	22
3. <i>Total Asset Turn Over</i>	24
a. Pengertian Total Asset Turn Over	24
b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perputaran Aktiva	25
c. Pandangan Islam tentang Total Asset Turn Over	27
B. Penelitian Terdahulu	29
C. Kerangka Pikir	31
D. Hipotesis	32

BAB III METODOLOGI PENELITIAN	34
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	34
B. Jenis Penelitian.....	34
C. Populasi dan Sampel.....	34
D. Sumber Data.....	38
E. Teknik Pengumpulan Data.....	38
F. Teknik Analisis Data.....	38
 BAB IV HASIL PENELITIAN	 45
A. Gambaran Umum Perusahaan	45
1. Sejarah Singkat Daftar Efek Syariah	45
2. Visi dan Misi Daftar Efek Syariah	46
3. Macam-macam Daftar Efek Syariah.....	47
4. Produk-produk Daftar Efek Syariah	47
B. Analisis Hasil Penelitian	48
1. Uji Deskriptif.....	48
2. Uji Normalitas.....	49
3. Analisis Asumsi Klasik.....	50
a. Uji Multikolinieritas.....	50
b. Uji Heterokedastisitas.....	51
c. Uji Autokorelasi	52
d. Analisis Regresi Berganda	53
e. Koefisien Determinasi (R^2)	55
f. Uji Hipotesis (uji t).....	56
g. Uji Simultan (F)	57
C. Pembahasan Hasil Penelitian	58
D. Keterbatasan Penelitian	60
 BAB V KESIMPULAN DAN PENUTUP.....	 62
A. Kesimpulan	62
B. Saran.....	63

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Return On Asset Perusahaan Industri periode 2013-2015	2
Tabel 1.2	kondisi Acid test,TATO dan ROA Perusahaan	4
Tabel 1.3	Defenisi variabel.....	8
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu.....	29
Tabel 3.1	Daftar Perusahaan Industri Konsumsi Sub Sektor Makanan Dan minuman yang Terdaftar Di Daftar Efek Syariah Periode 2013-2015.....	35
Tabel 3.2	Perusahaan Industri Konsumsi Sub Sektor Makanan dan Minuman yang dijadikan Sampel.....	37
Tabel 4.1	Hasil Uji Deskriptif.....	49
Tabel 4.2	Hasil Uji Multikolinieritas.....	51
Tabel 4.3	Hasil Uji Autokorelasi.....	53
Tabel 4.4	Hasil Uji Regresi Berganda.....	54
Tabel 4.5	Hasil Uji Koefisien Determinasi R^2	55
Tabel 4.6	Hasil Uji t.....	56
Tabel 4.7	Hasil Uji F.....	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir	32
Gambar 4.1 Uji Normalitas	50
Gambar 4.2 Uji Heterokedastisitas	52

LAMPIRAN

- Lampiran 1 Tabel Distribusi t
- Lampiran 2 Tabel Distribusi F
- Lampiran 3 Tabel Durbin Watson
- Lampiran 4 Hasil Analisis Data

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perusahaan makanan dan minuman adalah salah satu perusahaan industri yang mengalami perkembangan yang sangat tinggi, dikarenakan semakin meningkatnya kebutuhan konsumsi masyarakat. Dan mengakibatkan persaingan yang ketat. Oleh sebab itu, setiap perusahaan diharuskan memiliki kemampuan manajemen yang baik agar mampu bersaing dengan perusahaan lainnya.

Secara umum tujuan berdirinya sebuah perusahaan adalah untuk mendapatkan laba yang maksimal. Dengan memperoleh laba yang maksimal seperti yang telah ditargetkan, perusahaan dapat berbuat banyak lagi bagi kesejahteraan pemilik, karyawan serta meningkatkan mutu produk dan melakukan investasi. Oleh karena itu, manajemen perusahaan dalam praktiknya dituntut mampu untuk memenuhi target yang telah ditetapkan. Untuk mengukur tingkat keuntungan suatu perusahaan, digunakan rasio keuntungan atau rasio profitabilitas.

Profitabilitas memiliki peranan yang penting dalam kegiatan usaha untuk mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan ke depannya. Hal ini dikarenakan profitabilitas dapat menjadi gambaran bahwa perusahaan memiliki prospek yang baik di masa mendatang. Beberapa cara dapat digunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas suatu perusahaan, salah satunya dengan menggunakan pengembalian asset atau *Return On Asset*. *Return On Asset* adalah perbandingan antara pengukuran kemampuan

perusahaan secara keseluruhan di dalam menghasilkan keuntungan sebelum pajak dibandingkan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia.¹ *Return On Asset* (ROA) adalah rasio yang digunakan untuk menunjukkan berapa besar laba bersih diperoleh perusahaan bila diukur dari nilai. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik, demikian pula sebaliknya.

Menurut Irham Fahmi *Return On Asset* (ROA) adalah:

Return On Asset atau *return on investment* adalah rasio yang melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai yang diharapkan. Dan investasi tersebut sama dengan asset perusahaan yang ditanamkan atau ditempatkan.²

Berikut keadaan *Return On Asset* perusahaan industri konsumsi sub sektor makanan dan minuman tahun 2013-2015:

Tabel 1.1
***Return On Asset* Perusahaan Industri tahun 2013-2015**

No	Kode Perusahaan	Return On Asset (ROA)		
		2013 (%)	2014 (%)	2015 (%)
1	AISA	6.9	5.1	4.1
2	CEKA	6.0	3.0	6.8
3	ICBP	10.43	10.28	11.00
4	INDF	6.60	7.29	5.30
5	MYOR	8.9	3.9	11.0
6	PSDN	3.1	4.5	6.8
7	ROTI	8.6	8.8	9.9
8	SKBM	11.7	10.7	5.2
9	SKTL	3.7	3.2	0.4
10	ULTJ	11.5	9.7	15.03

¹ Agnes sawir, *Analisis Kinerja Perusahaan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2005), hlm.11.

² Irham Fahmi, *Analisis Laporan Keuangan* (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm.137.

Dari tabel 1.1 di atas menunjukkan bahwa tingkat pengembalian aset *Return On Asset* (ROA) dari tahun 2013 sampai 2015 hanya ada dua perusahaan yang mencapai standar industri yaitu sebesar 9%. Karena berdasarkan standar pengukuran industri pengembalian aset *return on asset* adalah 9%.³ Dari tabel tersebut menunjukkan ketidakmampuan manajemen untuk memperoleh *return on asset* (ROA).

Tingkat profitabilitas dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya adalah *Current Ratio* dan *Acid Test*, *Total Asset Turn Over*, *Debt Rasio*, *Debt To Equity Rasio*.⁴ Sebuah perusahaan dalam menjalankan operasionalnya memerlukan biaya yang tidak sedikit jumlahnya. Biaya yang diperlukan tidak sepenuhnya dipenuhi dengan modal sendiri. Perusahaan perlu melakukan pinjaman kepada pihak kreditur dalam upaya pemenuhan kebutuhan biaya untuk kegiatan operasional perusahaan. Rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya adalah *Acid Test*. *Acid test* adalah rasio yang dianggap lebih likuid dari pada *current ratio*. *Acid test* atau *quick asset* dihitung dengan membandingkan kas dan *quick asset* di satu pihak dengan utang jangka pendek di lain pihak.⁵ Semakin rendah nilai dari *acid test* berarti perusahaan tidak dapat memenuhi kewajibannya dan dapat mempengaruhi tingkat profitabilitas karena akan dikenai biaya tambahan.

³Brigham F, *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*, diterjemahkan dari "Essentials of Financial Management" oleh Ali Akbar Yulianto (Jakarta: Salemba Empat, 2010), hlm.148.

⁴Andreani Caroline,"Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Perusahaan", dalam *jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, Volume 3, No.02, Oktober 2013.

⁵Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan*(Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), 126.

Total Asset Turn Over (TATO) rasio ini menunjukkan perputaran total aktiva diukur dari volume penjualan dengan kata lain seberapa jauh kemampuan semua aktiva menciptakan penjualan.⁶ Semakin tinggi perputaran persediaan sebuah perusahaan berarti makin efisien dan semakin besar kesempatan perusahaan untuk mendapatkan laba.

Berikut kondisi hasil *Acid Test*, *Total Asset Turn Over* dan *Return On Asset* pada perusahaan konsumsi sub sektor makanan dan minuman :

Tabel 1.2
Kondisi *Acid Test*, *Total Asset Turn Over*
dan *Return On Asset* perusahaan tahun 2013-2015

Kode Perusahaan	Tahun	Acid Test (Kali)	Total Asset Turn Over (kali)	Return On Asset (ROA) (%)
AISA	2013	1.75	0.70	6.9
	2014	2.66	0.69	5.1
	2015	1.62	0.80	4.1
CEKA	2013	1.63	2.30	6.0
	2014	1.46	2.80	3.0
	2015	1.53	2.30	6.8
INDF	2013	1.66	0.60	6.60
	2014	1.80	0.70	7.29
	2015	1.70	0.50	5.30
MYOR	2013	2.76	1.30	8.9
	2014	2.08	1.37	3.9
	2015	2.36	1.23	11.0
PSDN	2013	1.67	1.40	3.1
	2014	1.47	1.50	4.5
	2015	1.21	1.80	6.8
ROTI	2013	4.36	0.80	8.6
	2014	1.36	0.87	8.8
	2015	2.05	0.82	9.9
SKBM	2013	1.24	1.78	11.7
	2014	1.47	2.26	10.7
	2015	1.50	2.17	5.2
SKTL	2013	1.18	1.97	3.7
	2014	1.23	2.02	3.2

⁶ Sofyan Syafri Harahap, *Analisa Kritis Atas Laporan Keuangan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1999), hlm. 309

	2015	1.27	1.86	0.4
ULTP	2013	2.46	1.24	11.5
	2014	3.34	1.34	9.7
	2015	23.74	1.23	15.03
ICBP	2013	2.41	1.19	10.43
	2014	2.19	1.18	10.28
	2015	2.32	1.17	11.0

Sumber: www.idx.co.id(diolah)

Dari tabel di atas pada perusahaan AISA tahun 2014 *acid test* mengalami kenaikan, namun pada tahun 2015 mengalami penurunan menjadi 1.62 kali. *total asset turn over* pada tahun 2014 mengalami penurunan menjadi 0.62 kali dan *return on asset*nya menurun mulai dari tahun 2013 sampai dengan 2015. Pada perusahaan CEKA tahun 2014 *acid test* mengalami penurunan menjadi 1.46 kali dan pada tahun 2015 *acid test* mengalami kenaikan sebesar 1.53 kali. *Total asset turn over* pada tahun 2014 mengalami kenaikan menjadi 2.80 kali dan mengalami penurunan pada tahun 2015 menjadi 2.30 kali. *Return on asset* pada tahun 2014 mengalami penurunan dan kembali membaik di tahun 2015 menjadi 6.8%.

Pada perusahaan tahun 2013-2014 *acid test*, *total asset turn over* dan *return on asset* serentak mengalami kenaikan namun pada tahun 2015 INDF mengalami penurunan mulai dari *acid test* menjadi 1.70 kali, *total asset turn over* menjadi 0.50 kali dan *return on asset* sebesar 5.30%. Pada perusahaan MYOR tahun 2014 *acid test* dan *return on asset* mengalami penurunan dan *total asset turn over* mengalami peningkatan. Di tahun 2015 *acid test* dan *return on asset* yang mengalami kenaikan dan *total asset turn over* Penurun.

Pada perusahaan PSDN tahun 2013 sampai 2015 *acid test* mengalami penurunan secara terus-menerus. Dan *total asset turn over* mengalami kondisi

yang baik dari tahun 2013 sampai 2015 menurun dan *return on asset* tahun 2014 mengalami penurunan. Pada perusahaan ROTI tahun 2014 *acid test* mengalami penurunan dan pada tahun 2015 kembali membaik sebesar 1.36 kali. *Total asset turn over* 2014 mengalami peningkatan namun 2015 kembali menurun dan *return on asset* dari tahun 2013-2015 mengalami kenaikan.

Pada perusahaan SKBM *acid test* dari tahun 2013 sampai 2015 mengalami peningkatan akan tetapi *return on asset* menurun begitu pula pada *total asset turn over* tahun 2015 kembali menurun. Pada perusahaan SKTL *acid test* dari tahun 2013 sampai 2015 mengalami peningkatan akan tetapi *return on asset* menurun begitu pula *total asset turn over* tahun 2015 kembali menurun.

Pada perusahaan ULTP *acid test* dari tahun 2013 sampai 2015 mengalami peningkatan dan *return on asset* menurun. Tahun 2015 *Total asset turn over* menurun menjadi sebesar 1.23 kali dan *return on asset* tahun 2014 menurun menjadi 5.7. Pada perusahaan ICBP *acid test* tahun 2014 mengalami penurunan, *total asset turn over* dari tahun 2013 sampai 2015 mengalami penurunan dan *return on asset* tahun 2013 sampai 2014 mengalami penurunan dan tahun 2015 kembali membaik.

Secara teori perubahan yang terjadi pada *acid test*, *total asset turn over* maupun *return on asset* adalah berbanding lurus. Semakin cepat *Acid test* berarti semakin besar kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansial jangka pendek dan memberikan kesempatan bagi

perusahaan untuk memperoleh laba yang maksimal.⁷ Dan semakin tinggi perputaran aset suatu perusahaan maka semakin efisien perusahaan dalam memanfaatkan asetnya untuk menciptakan penjualan dan maksimal dalam memperoleh laba.⁸

Dalam praktiknya, terdapat perbedaan dengan teori terjadi kenaikan pada *acid test* namun terjadi penurunan pada *total asset turn over* ataupun *return on asset*, dan begitu sebaliknya. Berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik mengambil judul penelitian” Pengaruh *Acid Test* Dan *Total Asset Turn Over* Terhadap *Return On Asset* Pada Perusahaan Industri Konsumsi Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Daftar Efek Syariah Tahun 2013–2015”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka yang menjadi identifikasi masalah yang ingin diteliti adalah:

1. Terjadinya fluktuasi terhadap *return on asset*, *acid test*, dan *total asset turn over*.
2. Terjadinya *return on asset* yang sangat rendah dan masih jauh di bawah standar industri yaitu 9%.
3. Terjadinya fakta yang bertolak belakang dengan teori, yang mana teorinya apabila *acid test* dan *total asset turn over* mengalami kenaikan maka *return on asset* akan mengalami kenaikan juga, begitu juga

⁷ Agus Sartono, *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi Edisi 4* (Yogyakarta: BPFE-YOGYAKARTA, 2010), hlm. 116.

⁸ Agus Sartono, *Ibid*, hlm. 120.

sebaliknya.⁹ Akan tetapi kenyataannya di perusahaan industri konsumsi sub sektor makanan dan minuman ini ada yang sudah sesuai dengan teori dan ada yang tidak sesuai dengan teori.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka peneliti membatasi masalah hanya untuk mengetahui pengaruh *acid test* dan *total asset turn over* terhadap *return on asset* pada perusahaan industri konsumsi sub sektor makanan dan minuman.

D. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah definisi yang akan diajari atas sifat-sifat hal yang dapat diamati.¹⁰ Dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel bebas yaitu *acid test* dan *total asset turn over*. Sedangkan variabel terikatnya adalah *return on asset*. Untuk lebih jelas dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 1.3
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional Variabel	Pengukuran	Indikator	Skala
<i>Return on asset</i> (Y)	Rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar kontribusi asset dalam menciptakan	$\frac{\text{Laba sebelum Pajak}_{11}}{\text{Total Aktiva}}$	• Laba sebelum pajak • Total aktiva	Rasio

⁹Agus Sartono, *Op.cit*, hlm. 120.

¹⁰Sumardi Surya Brata, *Metode Penelitian* (Jakarta: PT RajaGrafindo Parsada, 2012), hlm.29.

¹¹Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2011), hlm.202.

	laba bersih.			
<i>Acid test</i> (X ₁)	Rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek pada saat jatuh tempo.	$\frac{\text{aktiva lancar} - \text{perse}}{\text{utang lancar}}$	• Aktiva lancar • Persediaan • Utang lancar	Rasio
<i>Total asset turn over</i> (X ₂)	Rasio yang digunakan untuk mengukur keefektifan total asset yang dimiliki perusahaan dalam menghasilkan penjualan dan mendapatkan laba	$\frac{\text{penjualan}}{\text{total aktiva}}$ ¹³	• Penjualan • Total aktiva	Rasio

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah, maka perumusan masalah yang dilakukan oleh peneliti adalah dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh *acid test* terhadap *return on asset* pada perusahaan industri konsumsi sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Daftar Efek Syariah tahun 2013 sampai 2015 secara parsial?

¹² Kasmir, Analisis Lapora Keuangan (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), hlm.29

¹³ Hery, Analisis Laporan Keuangan (Yogyakarta : Tri Admojo-CAPS, 2015), hlm.221

2. Apakah terdapat pengaruh *total asset turn over* terhadap *return on asset* pada perusahaan konsumsi sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Daftar Efek Syariah tahun 2013 sampai 2015 secara parsial?
3. Apakah terdapat pengaruh *acid test* dan *total asset turn over* terhadap *return on asset* pada perusahaan industri konsumsi sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Daftar Efek Syariah tahun 2013 sampai 2015 secara simultan?

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Untuk mengetahui pengaruh *acid test* terhadap *return on asset* pada perusahaan industri konsumsi sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Daftar Efek Syariah tahun 2013 sampai 2015 secara parsial.
2. Untuk mengetahui pengaruh *total asset turn over* terhadap *return on asset* pada perusahaan industri konsumsi sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Daftar Efek Syariah tahun 2013 sampai 2015 secara parsial.
3. Untuk mengetahui pengaruh *acid test* dan *total asset turn over* terhadap *return on asset* pada perusahaan industri konsumsi sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Daftar Efek Syariah tahun 2013 sampai 2015 secara simultan.

G. Kegunaan Penelitian

Melalui penelitian ini, diharapkan hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan, yaitu:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini merupakan pelatihan kemampuan yang diharapkan memberikan informasi atas data-data yang dipergunakan dengan menerapkan teori yang telah diperoleh selama masa studi serta menambah wawasan pengetahuan dan pengalaman.

2. Bagi Perusahaan

a. Diharapkan akan berguna sebagai bahan pertimbangan dalam membuat perencanaan keuangan guna memaksimalkan nilai perusahaan.

b. Membantu dalam membuat keputusan di masa mendatang.

3. Bagi Akademik

Sebagai bahan bacaan di perpustakaan IAIN Padangsidempuan, sehingga menjadi tambahan referensi bagi peneliti lain, dan tambahan ilmu bagi pembaca lain.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah peneliti dalam menyusun skripsi selanjutnya, maka peneliti mengklasifikasikannya dalam lima bab yaitu:

BAB I, merupakan pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, yaitu terjadi fenomena yang bertolak belakang dengan teori. Dimana secara teori jika terjadi kenaikan pada *Acid test* dan *Total Assset Turn Over* maka

Return On Asset juga mengalami kenaikan, dengan kata lain hubungan ketiga variabel adalah hubungan yang bersifat positif. Maka dari fenomena tersebut peneliti tertarik untuk meneliti dengan mengangkat judul “Pengaruh *Acid Test* dan *Total Asset Turn Over* terhadap *Return On Asset* Pada Perusahaan Industri Konsumsi Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Tendaftar di Daftar Efek Syariah Tahun 2013-2015”

Penelitian ini dibatasi pada dua variabel bebas yaitu *Acid Test* (X_1) dan *Total Asset Turn Over* (X_2) dan satu variabel terikat yaitu *Return On Asset* (Y). Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat berguna baik untuk peneliti, perusahaan dan akademik.

BAB II, membahas tentang landasan teori permasalahan yang diteliti, yakni teori-teori yang menyangkut variabel bebas dan variabel terikat. Dimulai dari variabel terikat yaitu *Return On Asset* (Y) kemudian variabel bebas yaitu *Acid Test* (X_1) dan *Total Asset Turn Over* (X_2). Untuk mendukung teori-teori yang ada maka disertakan juga penelitian terdahulu, kerangka pikir dan hipotesis.

BAB III, membahas tentang metodologi penelitian. Penelitian ini dilakukan di Daftar Efek Syariah. Data ini peroleh dengan mengakses data melalui website www.idx.co.id. Waktu penelitian ini dimulai dari bulan September 2017 sampai dengan bulan Oktober 2017. Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan populasi seluruh perusahaan industri konsumsi sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Daftar Efek Syariah. Sehingga yang menjadi sampel pada penelitian ini adalah laporan

keuangan perusahaan industri konsumsi sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES) pada tahun 2013-2015. Dari data yang diperoleh maka akan dilakukan analisis data dengan menggunakan *Statistical Product and Service Solution (SPSS)* versi 23.0.

BAB IV, membahas tentang hasil penelitian yang berisikan gambaran umum perusahaan industri konsumsi sub sektor makanan dan minuman di Daftar Efek Syariah. Dalam bab ini data yang diperoleh diuji dan dianalisis dengan analisis data yang akan digunakan.

BAB V, bab ini merupakan bab penutup dari keseluruhan isi skripsi yang memuat kesimpulan sesuai dengan rumusan masalah yang ada pada bab I dan di sertai dengan saran-saran kemudian dilengkapi dengan literatur.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Return On Asset

a. Pengertian *Return On Asset*

Return On Asset dalam analisa keuangan mempunyai arti yang sangat penting sebagai salah satu tehnik analisa keuangan yang bersifat menyeluruh (komprehensif). *Return On Asset* adalah salah satu bentuk rasio profitabilitas, rasio ini paling sering digunakan, karena mampu menunjukkan keberhasilan perusahaan menghasilkan keuntungan. *Return on asset* mampu mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan pada masa lampau untuk kemudian diproyeksikan di masa yang akan datang. Asset atau aktiva yang dimaksud adalah keseluruhan harta perusahaan, yang diperoleh dari modal sendiri maupun dari modal asing yang telah diubah perusahaan menjadi aktiva – aktiva perusahaan yang digunakan untuk kelangsungan hidup perusahaan.

Menurut Bambang Riyanto, menyebut istilah ROA dengan ROI yaitu kemampuan dari modal yang di investasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan neto.¹ Keuntungan neto adalah keuntungan sesudah pajak. Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa ROA atau ROI adalah mengukur perbandingan antara laba

¹Bambang Riyanto, *Dasar- dasar Pembelanjaan Perusahaan* (Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta,2009), hlm. 337.

bersih setelah dikurangi beban bunga dan pajak yang dihasilkan dari kegiatan pokok perusahaan dengan total aktiva (asset) yang dimiliki perusahaan untuk melakukan aktivitas perusahaan secara keseluruhan dan dinyatakan dalam persentase.²

Menurut Hery, hasil pengembalian atas aset merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam pencapaian laba. Semakin tinggi hasil pengembalian atas aset berarti semakin tinggi pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total asset. Sebaliknya, semakin rendah hasil pengembalian aset berarti semakin rendah pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset.³

Analisis laporan keuangan yang dimaksudkan untuk dapat mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva yang digunakan untuk operasinya perusahaan dalam menghasilkan laba. Semakin tinggi rasio ini maka semakin besar laba yang akan didapat perusahaan.

b. Faktor – faktor yang Mempengaruhi *Return On Asset*

Menurut kutipan Brigham dan Houston, faktor – faktor yang mempengaruhi *return on asset* diantaranya:

1) Rasio likuiditas

Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang dihitung dengan membandingkan aktiva lancar perusahaan dan kewajiban lancar.

Rasio likuiditas terdiri dari:

² Agus Sartono, *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi Edisi Empat* (Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 2010) hlm.123.

³ Hery, *Analisis Laporan Keuangan* (Yogyakarta: Tri Admojo-CAPS, 2015) hlm. 228

- a) *Current ratio* mengetahui kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan membandingkan semua aktiva likuid yang dimiliki perusahaan dengan kewajiban lancar.
- b) *Acid test* mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek dengan menggunakan aktiva lancar yang lebih likuid yaitu tanpa memasukkan unsur persediaan dibagi dengan kewajiban lancar.

2) Rasio manajemen aktiva

Rasio manajemen aktiva, mengukur seberapa efektif perusahaan mengelola aktiva. Rasio manajemen aktiva terdiri dari:

- a) *Inventory turn over*, mampu mengetahui frekuensi pergantian persediaan yang masuk ke dalam perusahaan, mulai dari bahan baku kemudian diolah dan dikeluarkan dalam bentuk produk jadi melalui penjualan dalam satu tahun.
- b) *Fixed Asset Turn Over*, mengetahui keefektifan perusahaan menggunakan aktiva tetapnya dengan membandingkan penjualan terhadap aktiva tetap bersih.
- c) *Total Aseet Turn Over*, mengetahui keefektifan perusahaan menggunakan seluruh aktiva dengan membandingkan penjualan terhadap total aktiva.

Rumus dari *Return On Asset*:

$$\frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

c. Kelebihan dalam Analisis *Return On Asset (ROA)*

- 1) *Return on asset* mudah dihitung dan dipahami.
- 2) Merupakan alat pengukur prestasi manajemen yang sensitif terhadap setiap pengaruh keadaan keuangan perusahaan.
- 3) Manajemen menitik beratkan perhatiannya pada perolehan laba yang maksimal.
- 4) Sebagai tolak ukur prestasi manajemen dalam memanfaatkan asset yang dimiliki perusahaan untuk memperoleh laba.
- 5) Mendorong tercapainya tujuan perusahaan.
- 6) Sebagai alat mengevaluasi atas penerapan kebijakan- kebijakan manajemen.

d. Kelemahan dalam Analisis *Return On Asset (ROA)*

- 1) Kurang mendorong manajemen untuk menambah aset apabila nilai *return on asset* yang diharapkan ternyata terlalu tinggi.
- 2) Manajemen cenderung fokus pada pada tujuan jangka pendek bukan pada tujuan jangka panjang, sehingga cenderung mengambil keputusan jangka pendek yang lebih menguntungkan tetapi berakibat negatif dalam jangka panjang.

2. Acid Test

a) Pengertian Acid test

Acid test merupakan rasio yang menunjukkan bagaimana kewajiban lancar ditutupi oleh asset yang akan diubah menjadi kas dalam waktu dekat dengan menggunakan asset yang paling likuid. *Acid test* merupakan salah satu indikator dari rasio likuiditas yang paling umumnya digunakan untuk menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. *Acid test* atau *Quick ratio* atau rasio cepat dihitung dengan mengurangi persediaan dari aktiva lancar dan sisanya dibagi dengan kewajiban lancar.⁴ *Asset likuid* adalah asset yang diperdagangkan di pasar aktif sehingga dapat dikonversikan dengan cepat menjadi kas pada harga pasar yang berlaku, sedangkan posisi likuiditas suatu perusahaan mampu melunasi utangnya ketika utang tersebut jatuh tempo.⁵

Hal yang menarik dari perhitungan rasio ini adalah dengan mengeluarkan persediaan barang dagang khususnya untuk persediaan barang dagangan yang dijual secara kredit dan aset lancar lainnya. Hal ini disebabkan karena persediaan barangan dagangan yang dijual secara kredit memerlukan waktu yang lebih lama untuk mengkonversikannya menjadi kas setidaknya memerlukan dua tahap. Tahap pertama, persediaan barang dagang akan dijual terlebih dahulu secara kredit kepada para pelanggan dan timbul piutang

⁴Munawir, *Analisa Laporan Keuangan* (Yogyakarta: Liberty Yogyakarta, 2007) hlm. 74..

⁵Brigham F, *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*, diterjemahkan dari "Essentials of Financial Management" oleh Ali Akbar Yulianto (Jakarta: Salemba Empat, 2010) hlm.134.

usaha. Lalu tahap kedua, piutang usaha baru akan ditagih dan menghasilkan kas.

Likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dengan menggunakan aktiva lancar. Tingkat likuiditas sangat penting bagi jalannya perusahaan karena posisi likuiditas selain menggambarkan kemampuan untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya, juga menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menyelenggarakan kegiatan produksinya. Perusahaan yang tidak mampu untuk membayar hutang jangka pendeknya disebut likuid. Apabila perusahaan dalam keadaan kurang likuid akan mengurangi kesempatan perusahaan dalam memperoleh laba.

Likuiditas merupakan tingkat kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek baik yang menyangkut kebutuhan operasional, seperti membeli bahan baku dan membayar upah buruh, maupun membayar hutang kepada pemberi pinjaman atau bank.

⁶Menurut Munawir suatu perusahaan dikatakan mempunyai posisi keuangan yang kuat apabila mampu:

- (1) Memenuhi kewajiban-kewajibannya tepat pada waktunya, yaitu pada waktu ditagih.
- (2) Memelihara modal kerja yang cukup untuk operasi normal.

⁶ Munawir, *Op. Cit.*, hlm. 71-72.

- (3) Membayar bunga dan deviden yang dibutuhkan
- (4) Memelihara tingkat kredit yang menguntungkan.

b) Tujuan dan Manfaat Rasio Likuiditas

Analisis rasio likuiditas memberikan banyak manfaat bukan hanya untuk pihak intern perusahaan, tetapi juga bagi pihak eksteren perusahaan. Berikut adalah tujuan dan manfaat dari rasio likuiditas⁷:

- (1) Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban atau utang yang akan jatuh tempo.
 - (2) Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek dengan menggunakan aktiva lancar.
 - (3) Untuk mengukur tingkat persediaan uang kas perusahaan dalam membayar utang jangka pendek.
 - (4) Sebagai alat perencanaan keuangan di masa mendatang terutama yang berkaitan dengan perencanaan kas dan utang jangka pendek.
 - (5) Untuk melihat kondisi dan posisi likuiditas perusahaan dari waktu ke waktu dengan membandingkannya selama beberapa tahun.
- c) Faktor – faktor yang perlu dipertimbangkan sebelum mengambil keputusan final dalam rasio lancar

Sebelum mengambil keputusan final dari analisis rasio lancar faktor- faktor yang perlu diperhatikan adalah sebagai berikut:⁸

⁷Hery, *Analisis Laporan Keuangan, Op.Cit*, hlm.177.

⁸*Ibid.*, hlm.124.

- (1) Distribusi dari pos-pos aktiva lancar.
- (2) Data tren dari aktiva lancar dan utang jangka pendek untuk jangka waktu 5 atau 10 tahun.
- (3) Syarat kredit yang diberikan oleh kreditur kepada perusahaan dalam pengembalian barang, dan syarat kredit yang diberikan perusahaan kepada langganan.
- (4) Nilai sekarang atau nilai pasar atau nilai ganti dari barang dagangan dan tingkat pengumpulan piutang
- (5) Kemungkinan perubahan nilai aktiva lancar.

Rasio likuiditas yang digunakan adalah rasio cepat (*acid test*), dengan menggunakan rasio ini, akan dapat menunjukkan sejauh mana aktiva lancar menutupi kewajiban-kewajiban lancar. Untuk menghitung *acid test* dapat diketahui dengan menbandingkan antara aktiva lancar dikurangi persediaan dengan hutang lancar. Rata –rata industri untuk rasio ini yang normal adalah 2 kali.

Rumus dari Rasio Lancar :

$$\frac{\text{aktiva lancar} - \text{persediaan}_9}{\text{utang lancar}}$$

Acid test dapat dibuat dalam bentuk berapa kali atau pun dalam bentuk persen.¹⁰ Apabila rasio cepat ini 2:1 atau 200% hal ini berarti bahwa aktiva lancar dapat menutupi semua hutang lancar. Rasio

⁹Munawir, *Analisa Laporan Keuangan, Loc. Cit.*

¹⁰Hery, , *Analisis Laporan Keuangan, Op.cit*, hlm. 176.

cepat yang lebih aman adalah jika berada di atas 1 atau di atas 100%. Artinya aktiva cepat harus jauh di atas jumlah hutang lancar. Dengan kata lain, apabila rasio cepat rendah, dapat dikatakan bahwa perusahaan kurang modal untuk membayar hutang. Namun, apabila hasil pengukuran rasio tinggi, belum tentu kondisi perusahaan sedang baik. Hal ini dapat saja terjadi karena kas tidak digunakan sebaik mungkin.

d) Pandangan Islam tentang Rasio Lancar

Secara terminologis arti pinjaman dalam islam adalah menyerahkan harta kepada orang yang menggunakannya untuk dikembalikan gantinya suatu saat. Mayoris ulama berpendapat bahwa penegasan hutang dengan tulisan dan saksi adalah disunnahkan, berlainan dengan ulama Ibnu Hazm dan sebagian Tabi'in yang berpendapat bahwa wajib dalam utang yang ditentukan masa pembayarannya¹¹.

Allah berfirman dalam surah Al-Baqarah ayat 280:

وَإِنْ كَانَ ذُو عُسْرَةٍ فَنَظِرَةٌ إِلَىٰ مَيْسَرَةٍ ۚ وَأَنْ تَصَدَّقُوا خَيْرٌ لَّكُمْ ۖ إِنْ كُنْتُمْ تَعْلَمُونَ ﴿٢٨٠﴾

Artinya : Dan jika (orang yang berhutang itu) dalam kesukaran, Maka berilah tangguh sampai dia berkelapangan. dan

¹¹ Mardani, *Ayat-ayat dan Hadis Ekonomi Syariah* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), hlm.22

menyedekahkan (sebagian atau semua utang) itu, lebih baik bagimu, jika kamu Mengetahui.

3. *Total Asset Turn Over*

a. Pengertian *Total Asset Turn Over*

Perputaran total aktiva, menunjukkan efesiensi dimana perusahaan menggunakan seluruh aktiva untuk menghasilkan penjualan. Pada umumnya semakin tinggi perputaran aktiva, semakin efisien penggunaan aktiva. Menurut Hery, *Total asset turn over* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur keefektifan total asset yang dimiliki perusahaan dalam menghasilkan penjualan.¹² Sedangkan menurut Kasmir, *Total Asset Turn Over* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari setiap rupiah aktiva.¹³

Total Asset Turn Over ini penting bagi para kreditur dan pemilik perusahaan, tapi akan lebih penting lagi bagi manajemen perusahaan, karena hal ini akan menunjukkan efisien tidaknya penggunaan seluruh aktiva dalam perusahaan. Semakin tinggi rasio ini maka bisa dikatakan bahwa manajemen perusahaan mampu menghasilkan penjualan yang besar dari total aktiva yang dimiliki perusahaan. Sebaliknya semakin rendah rasio ini maka bisa dikatakan bahwa manajemen perusahaan kurang mampu menghasilkan

¹²Hery, , *Analisis Laporan Keuangan*, Op.Cit, hlm. 221.

¹³Kasmir, *Op.Cit*, hlm. 252

penjualan yang besar dari total aktiva yang dimiliki. Dengan demikian apabila perusahaan mampu meningkatkan nilai total *asset turn over* maka dianggap bahwa kinerja perusahaan dalam keadaan bagus, hal ini juga akan mempengaruhi keuntungan yang akan diperoleh perusahaan.

Rasio ini dihitung sebagai hasil bagi antara besarnya penjualan (tunai maupun kredit) dengan rata-rata total asset. Yang dimaksud dengan rata-rata total asset adalah total asset awal tahun ditambah total asset akhir tahun lalu dibagi dua. Perputaran total asset yang rendah berarti perusahaan memiliki kelebihan total asset, dimana total asset yang ada belum dimanfaatkan secara maksimal untuk mencapai penjualan.¹⁴

Rumus dari Total Asset Turn Over:¹⁵

$$\frac{\text{Penjualan}}{\text{Total aktiva}}$$

b. Faktor –faktor yang Mempengaruhi Perputaran Aktiva

Perputaran aktiva adalah kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih dengan menggunakan semua aktiva perusahaan. Adapun faktor- faktor yang mempengaruhi perputaran total aktiva, antara lain:

¹⁴Hery, *Analisis Laporan Keuangan*, Loc. Cit.

¹⁵Brigham F, *Op.cit*, 139.

1) Penjualan

Penjualan merupakan total jumlah yang dibebankan kepada pelanggan atas barang dagangan yang dijual perusahaan, baik meliputi penjualan tunai maupun penjualan kredit.

2) Aktiva

Aktiva adalah manfaat ekonomi yang mungkin terjadi di masa depan, yang diperoleh atau dikendalikan oleh entitas sebagai hasil dari transaksi atau peristiwa di masa lalu. Dalam neraca, aktiva dapat diklasifikasi menjadi aktiva lancar dan tidak lancar.

a) Aktiva Lancar, adalah kas dan aktiva lainnya yang diharapkan akan dapat dikonversikan menjadi kas, dijual, atau dikonsumsi dalam waktu satu tahun atau dalam satu siklus operasional perusahaan.

b) Aktiva tidak lancar, aktiva yang tidak memenuhi definisi aktiva lancar. Dengan kata lain, Aktiva yang tidak dapat dikonversikan menjadi kas dalam kurun waktu satu tahun atau satu siklus operasional perusahaan.

Sedangkan untuk tujuan analisis mendalam, aktiva dikelompokkan ke dalam beberapa bagian, yaitu:¹⁶

a) Aktiva Lancar, mencakup uang kas, aktiva lainnya, atau sumber lainnya yang diharapkan dapat direalisasikan menjadi

¹⁶Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011) hlm. 17.

uang kas, atau dijual, atau dikonsumsi selama jangka waktu yang normal (biasanya satu tahun).

- b) Investasi Jangka Panjang, perusahaan dapat juga menanamkan dananya dalam bentuk aktiva yang dikelompokkan sebagai investasi jangka panjang (*long term investment*). Investasi jangka panjang tersebut dapat berupa, saham, harta kekayaan, dana yang diperuntukkan bagi tujuan khusus.
- c) Aktiva Tetap (*Fixed assets*) merupakan kekayaan yang berwujud, yang bersifat relatif permanen, digunakan dalam operasi reguler lebih dari satu tahun, dibeli dengan tujuan tidak dijual kembali seperti tanah, bangunan, peralatan atau perabot dan sumber-sumber alam.

c. Pandangan Islam Tentang *Total Asset Turn Over (TATO)*

Pengelolaan total aset yang efektif dan efisien dapat memberikan peluang bagi perusahaan untuk memperoleh laba yang maksimal. Efektif adalah suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh target (kuantitas, kualitas dan waktu) yang telah dicapai manajemen, yang mana target tersebut sudah ditentukan terlebih dahulu dan efisien adalah suatu yang kita kerjakan berkaitan dengan menghasilkan hasil yang optimal dengan tidak membuang banyak waktu dalam proses pengerjaannya.

Islam sendiri sudah mengatur tentang efektifitas dan efesiensi ini.

Allah berfirman dalam Q.S Al-Isra Ayat 26-27 :

وَأَاتِ ذَا الْقُرْبَىٰ حَقَّهُ وَالْمِسْكِينَ وَابْنَ السَّبِيلِ وَلَا تَبْذِرْ تَبَذِيرًا
 إِنَّ الْمُبَذِّرِينَ كَانُوا إِخْوَانَ الشَّيْطَانِ ۖ وَكَانَ الشَّيْطَانُ لِرَبِّهِ كَفُورًا

Artinya : Dan berikanlah kepada keluarga-keluarga yang dekat akan haknya, kepada orang miskin dan orang yang dalam perjalanan dan janganlah kamu menghambur-hamburkan (hartamu) secara boros. Sesungguhnya pemboros-pemboros itu adalah saudara-saudara syaitan dan syaitan itu adalah sangat ingkar kepada Tuhannya..¹⁷

Firman Allah yang artinya, dan janganlah kamu menghambur-hamburkan harta yang diberikan oleh Allah kepada mu untuk bermaksiat kepadaNya secara boros, dengan memberikannya kepada orang yang tidak patut menerimanya. Utsman bin Al-Aswad mengatakan: saya pernah berkeliling ke masjid-masjid di sekitar Ka'bah bersama Mujahid. Maka, dia mengangkat kepalanya memandang ke Abu Kubais (sebuah gunung di Makkah), lalu berkata andaikan ada seorang lelaki menafkahkan harta sebesar gunung ini dalam ketaatan kepada Allah, tidaklah ia tergolong pemboros. Jadi, kalau dia menafkahkan 1 dirham dalam bermaksiat kepada Allah, maka dia memang tergolong pemboros..¹⁸

¹⁷Departemen Agama, *Al-quran dan Terjemahannya*, Semarang: CV. Asy. Syifa, 2001, hlm. 227.

¹⁸Hery, *Tafsir Al-Maraghiy*, (Semarang: TohaPutra Semarang, 1993), hlm. 66-67

Adapula sebuah riwayat dari Abu 'I-Lah Bin Umar. Ia mengatakan, pernah Rasulullah saw lewat kepada sa'ad yang ketika itu sedang berwudu. Maka berkatalah beliau, "Untuk apakah berlebih-lebihan hai sa'ad." Maka jawabnya, "Apakah dalam berwudu adalah berlebih-lebihan?" Jawab Rasul "Iya, sekalipun kamu berada di sungai yang mengalir." Jika demikian pemborosan lebih banyak berkaitan dengan tempat bukannya dengan kuantitas.¹⁹

B. Penelitian Terdahulu

Untuk menguatkan penelitian ini maka peneliti mengambil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan judul penelitian dalam penelitian ini, yaitu:

Table 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama/Judul Pelitian/Tahun	Variabel	Hasil
1.	Wenny Rizky, Pengaruh <i>Acid test, Debt To Equity Ratio, Total Asset Turn Over dan Net Profit Margin</i> terhadap <i>Price Earnings Ratio</i> (studi Empiris pada Perusahaan Industri Barang Komsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015). Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta, 2016. ²⁰	<i>Acid test</i> <i>Debt To Equity Ratio</i> <i>Total Asset Turn Over</i> <i>Net Profit Margin</i> <i>Price Earnings Ratio</i>	• <i>Acid test</i> tidak berpengaruh terhadap <i>Price Earnings Ratio</i> return on asset • <i>Debt To Equity Ratio</i> tidak berpengaruh terhadap <i>price Earnings Ratio</i> • <i>Debt To Equity Ratio</i> berpengaruh terhadap <i>Price Earnings Ratio</i> • <i>Total Asset Turn Over</i> berpengaruh terhadap <i>Price Earnings Ratio</i> • <i>Net Profit Margin</i> berpengaruh terhadap <i>Price Earnings Ratio</i>

¹⁹Ibid.,

²⁰Wenny Rizky, "Pengaruh *Acid test, Debt To Equity Ratio, Total Asset Turn Over dan Net Profit Margin* terhadap *Price Earnings Ratio* (studi Empiris pada Perusahaan Industri Barang Komsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015)", (Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta, 2016).

2.	Nurul Mubarak, Pengaruh <i>Acid test</i> , <i>Debt To Equity Ratio</i> , <i>Total Asset Turn Over</i> dan <i>Return On Asset</i> terhadap <i>Deviden Payout Rati</i> pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang terdaftar di BEI. Universitas Negeri Raden Patah, 2016. ²¹	<i>Acid test</i> <i>Debt To Equity Ratio</i> , <i>Total Asset Turn Over</i> <i>Return On Asset</i> <i>Deviden Payout Ratio</i>	• <i>Acid test</i> tidak berpengaruh terhadap variabel <i>Deviden Payout Ratio</i> • <i>Debt To Equity Ratio</i> tidak berpengaruh terhadap <i>Deviden Payout Ratio</i> • <i>Total Asset turn Over</i> berpengaruh terhadap <i>Deviden Payout Ratio</i> • <i>Return On Asset</i> berpengaruh terhadap <i>Deviden Payout Ratio</i> • <i>Acid test</i>, <i>Debt To Equity Ratio</i>, <i>Total Asset turn Over</i>, <i>Return On Asset</i> berpengaruh terhadap <i>Deviden Payout Ratio</i>
3.	Rizki Ardiani, Pengaruh <i>Acid test</i> , <i>Total Asset Turn Over</i> dan <i>Debt To Equity Ratio</i> terhadap <i>Return On Equity</i> (studi perusahaan Sub sektor Property yang terdaftar di BEI 2011-2014). Skripsi Brawijaya Malang, 2015. ²²	<i>Acid test</i> <i>Total Asset Turn Over</i> dan <i>Debt To Equity Ratio</i> <i>Return On Equity</i>	• Pengujian yang dilakukan secara simultan atau bersama-sama dengan menggunakan uji F, secara simultan variabel <i>Acid test</i>, <i>Total Asset Turn Over</i>, <i>Debt To Equity Ratio</i> berpengaruh terhadap <i>Return On Equity</i> • Pengujian secara parsial dengan menggunakan uji t variabel <i>Total Asset Turn Over</i>, <i>Debt To Equity Ratio</i> berpengaruh terhadap <i>Return On Equity</i>, sedangkan <i>Acid test</i> tidak berpengaruh terhadap <i>Return On</i>

²¹Nurul Mubarak, "Pengaruh *Acid test*, *Debt To Equity Ratio*, *Total Asset Turn Over* dan *Return On Asset* terhadap *Deviden Payout Ratio* pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang terdaftar di BEI", (Skripsi, Universitas Negeri Raden Patah, Palembang, 2016).

²²Rizki Ardiani, "Pengaruh *Acid test*, *Total Asset Turn Over* dan *Debt To Equity Ratio* terhadap *Return On Equity* (studi perusahaan Sub sektor Property yang terdaftar di BEI 2011-2014)", (Skripsi, Brawijaya Malang, 2015)

			<i>Equity</i>
4.	Claudia, Pengaruh <i>Acid test</i> , <i>Total Asset Turn Over</i> dan Umur perusahaan terhadap Return on asset pada perusahaan <i>Food and Beverages</i> yang terdaftar di BEI. Skripsi Sekolah Tinggi Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya, 2015. ²³	<i>Acid test</i> , <i>Total Asset Turn Over</i> Umur perusahaan	• <i>Acid test</i>, <i>Total Asset turn Over</i> dan umur perusahaan berpengaruh terhadap <i>Return on asset</i> • Berdasarkan uji t <i>Acid test</i> berpengaruh terhadap Return on asset • Berdasarkan uji t <i>Total Asset Turn Over</i> berpengaruh negatif terhadap <i>Return on asset</i>

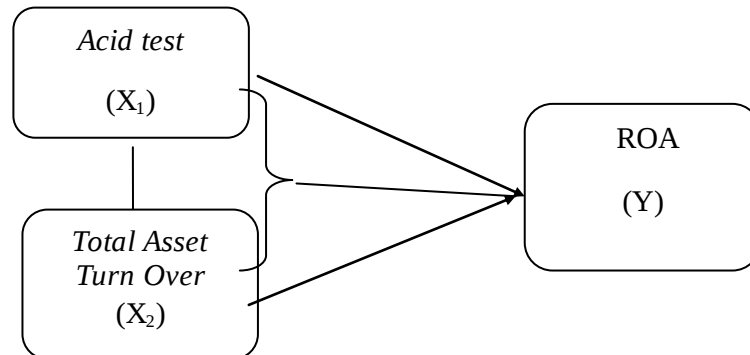
C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah penting.²⁴ Dalam penelitian ini yang berjudul Pengaruh *Acid Test* dan *Total Asset Turn Over* terhadap *Return On Asset* pada perusahaan industri konsumsi sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Daftar Efek Syariah tahun 2013-2015. Dapat di gambarkan kerangka pikir sebagai berikut:

²³Claudia, "Pengaruh *Acid test*, *Total Asset Turn Over* dan Umur perusahaan terhadap Return on asset pada perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di BEI", (Skripsi, Sekolah Tinggi Ekonomi Indonesia (STIESIA), Surabaya, 2015).

²⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung : Alfabeta, 2012), hlm.88.

Gambar 2.1
Kerangka Pikir



Dari gambar di atas *Acid test* dan *Total Asset Turn over* akan memberikan pengaruh terhadap *Return On Asset* secara parsial dan keduanya akan memberikan pengaruh terhadap *Return On Asset* secara simultan.

D. Hipotesis

Hipotesis adalah alternatif dugaan jawaban peneliti bagi problematika yang diajukan dalam penelitian. Dugaan jawaban tersebut merupakan kebenaran yang bersifat sementara, yang akan diuji kebenarannya dengan data yang dikumpulkan melalui penelitian. Dengan kedudukannya itu maka hipotesis dapat berubah menjadi kebenaran, akan tetapi dapat tumbang sebagai kebenaran.²⁵

Berdasarkan landasan teori dan kerangka pikir, maka dapat di susun hipotesis sebagai berikut:

H₀₁: Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *Acid test* terhadap *Return On Asset* pada perusahaan industri konsumsi sub sektor makanan dan

²⁵S. Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipata, 2013), hlm.55.

minuman yang terdaftar di Daftar Efek Syariah tahun 2013-2015 secara parsial.

H_{a1}: Terdapat pengaruh yang signifikan antara *Acid test* terhadap *Return On Asset* pada perusahaan industri konsumsi sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Daftar Efek Syariah tahun 2013-2015 secara parsial.

H₀₂ : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *Total Asset Turn Over* terhadap *Return On Asset* pada perusahaan industri konsumsi sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Daftar Efek Syariah tahun 2013-2015 secara parsial.

H_{a2}: Terdapat pengaruh yang signifikan antara *Total Asset Turn Over* terhadap *Return On Asset* pada perusahaan industri konsumsi sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Daftar Efek Syariah tahun 2013-2015 secara parsial.

H₀₃ : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *Acid test*, dan *Total Asset Turn Over* terhadap *Return On Asset* pada perusahaan industri konsumsi sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Daftar Efek Syariah tahun 2013-2015 secara simultan.

H_{a3}: Terdapat pengaruh yang signifikan antara *Acid test*, dan *Total Asset Turn Over* terhadap *Return On Asset* pada perusahaan industri konsumsi sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Daftar Efek Syariah tahun 2013-2015 secara simultan.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Daftar Efek Syariah. Data ini diperoleh dengan mengakses data melalui website *www.idx.co.id*. Waktu penelitian ini dimulai dari bulan September 2017 sampai dengan Oktober 2017, mulai dari penyusunan penelitian sampai penyelesaian laporan penelitian yang akan dibuat oleh peneliti.

B. Jenis Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode pendekatan kuantitatif, dimana data yang diukur adalah dalam suatu skala numerik (angka).¹ Metode kuantitatif merupakan teori tentang peralatan kuantitatif untuk analisis ekonomi dan bisnis yang berisikan penjelasan-penjelasan yang bersifat kuantitatif, menyajikan prosedur analisis kuantitatif, baik statis ataupun dinamis, memberikan pengertian - pengertian atas suatu proses yang dijalankan, dan keputusan yang dihasilkan.²

C. Populasi dan sampel

1. Populasi

Nurul Zuriah mendefinisikan “ Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian penelitian dalam satu ruang lingkup dan waktu yang

¹MudjaradKuncoro, *MetodeRisetuntukBisnis&ekonomi*(Jakarta: Erlangga, 2003), hlm.124.

²Muhammad Teguh, *MetodeKuantitatifuntukAnalisisEkonomidanBisnis*(Jakarta: PT Raja GrafindoPersada, 2014), hlm.3.

ditentukan.³ Wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek ataupun subjek mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi disini dimaksud bukan hanya orang atau makhluk hidup, akan tetapi juga benda-benda alam lainnya. Populasi juga bukan hanya sekedar jumlah yang ada pada objek atau subjek yang dipelajari, akan tetapi meliputi semua karakteristik, sifat-sifat yang dimiliki objek atau subjek tersebut.

Populasi pada penelitian ini adalah semua laporan keuangan perusahaan industri konsumsi sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Daftar Efek Syariah tahun 2013-2015.

Tabel 3.1
Semua Laporan Keuangan Perusahaan Industri konsumsi sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Daftar Efek Syariah tahun 2013-2015

No	Kode	Nama Perusahaan	Saham Syariah
1	AISA	PT Tiga Pilar Sejahtera Food,Tbk	✓
2	CEKA	PT Wilmar Cahaya Indonesia,Tbk	✓
3	ICBP	PT Indofood CBP Sukses Makmur,Tbk	✓
4	INDF	PT Indofood Makmur,Tbk	✓
5	MYOR	PT Mayora Indah,Tbk	✓
6	PSDN	PT Prashida Aneka Niaga,Tbk	✓
7	ROTI	PT Nippon Indosari Corporindo,Tbk	✓
8	SKBM	PT Sekar Bumi,Tbk	✓
9	SKTL	PT Sekar Laut,Tbk	✓
10	STTP	PT Siantar Top,Tbk	✓
11	ULTJ	PT Ultrajaya Milk Industry and Trading Company,tbk	✓

³Nurul Zuriah, *Metode Penelitian Sosial dan Pendidikan* (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2006), hlm.116.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang ingin diteliti. Oleh karena itu, sampel harus dilihat sebagai suatu pendugaan terhadap populasi dan bukan populasi itu sendiri⁴. Menurut Asep Hermawan pengertian sampel adalah “sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh perusahaan”. Suatu sampel merupakan *representative* yang baik bagi populasinya sangat tergantung sejauh mana karakteristik sampel itu sama dengan karakteristik populasi. Karena penelitian didasarkan pada data sampel sedangkan kesimpulannya nanti akan diterapkan pada populasi maka sangatlah penting untuk memperoleh sampel.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* yaitu digunakan apabila mempunyai pertimbangan-pertimbangan tertentu dalam pengambilan sampelnya. *Purposive sampling* yaitu pemilihan sekelompok subjek disadari ciri-ciri atau sifat-sifat tertentu dipandang mempunyai sangkut paut yang erat dengan ciri-ciri atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya.⁵ Dalam metode ini setiap elemen populasi tidak mempunyai kesempatan yang sama menjadi sampel penelitian.

Sampel pada penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan industri konsumsi sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di

⁴Bambang Prasetyo, *Metode Penelitian Kuantitatif Teori dan Aplikasi* (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2005), hlm.119.

⁵Sutrisno Hadi, *Metodelogi Research* (Yogyakarta: Andi Offset, 2004), hlm.91.

Daftar Efek Syariah (DES) pada tahun 2013-2015. Adapun kriteria penentuan sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Perusahaan industri konsumsi sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES).
- 2) Perusahaan industri konsumsi sub sektor makanan dan minuman yang masih aktif di Daftar Efek Syariah.
- 3) Perusahaan industri konsumsi sub sektor makanan dan minuman yang mempublikasikan laporan keuangan yang diaudit dari tahun 2013-2015.

Berdasarkan kriteria pengambilam sampel maka peneliti memilih 10 perusahaan industri konsumsi sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Daftar Efek Syariah yang masih aktif dan menyajikan laporan keuangannya tahun 2013-2015 sebagai berikut:

Tabel 3.2
Laporan Keuangan Perusahaan Industri konsumsi sub sektor makanan dan minuman yang dijadikan sampel

No	Kode	Nama Perusahaan	Saham Syariah
1	AISA	PT Tiga Pilar Sejahtera Food,Tbk	✓
2	CEKA	PT Wilmar Cahaya Indonesia,Tbk	✓
3	ICBP	PT Indofood CBP Sukses Makmur,Tbk	✓
4	INDF	PT Indofood Makmur,Tbk	✓
5	MYOR	PT Mayora Indah,Tbk	✓
6	PSDN	PT Prashida Aneka Niaga,Tbk	
7	ROTI	PT Nippon Indosari Corporindo,Tbk	✓
8	SKBM	PT Sekar Bumi,Tbk	✓
9	SKTL	PT Sekar Laut,Tbk	✓
10	ULTJ	PT Ultrajaya Milk Industry and Trading Company,tbk	✓

D. Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data sekunder. Data sekunder adalah data yang sudah ada atau data yang dikumpulkan oleh pihak lain.⁶ Data dalam penelitian ini bersumber dari laporan keuangan perusahaan industri konsumsi sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Daftar Efek Syariah dari tahun 2013-2015 yang terdapat di situs *www.idx.co.id*

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara mengumpulkan data yang di butuhkan dari lapangan dengan menggunakan instrumen-instrumen yang diperlukan dalam penelitian.⁷

1. Dokumentasi

Data dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan yang meliputi laba rugi dan neraca dari situs yakni *www.idx.co.id*

2. Studi Pustaka

Adapun studi pustaka yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan sumber jurnal, skripsi, dan buku-buku terkait dengan variabel penelitian, yang tercantum dalam landasan teori.

F. Teknik Analisis Data

Menurut Patton “analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya dalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar.

⁶Istijanto, *Aplikasi Praktisi Riset Pemasaran* (Jakarta :Gramedia Pustaka Utama, 2011), hlm.38.

⁷Mardalis, *Metode Pendekatan Penelitian Suatu Pendekatan Proposal* (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2007), hlm.73.

Untuk mendapatkan hasil penelitian yang sesuai dengan tujuan penelitian maka perlu dilakukan analisis data”.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda. Analisis regresi berganda adalah analisis yang digunakan untuk melihat hubungan variabel bebas (Independen) terhadap variabel terikat (dependen). Analisis regresi berganda dalam penelitian ini menggunakan *Software Product Service Solution* (SPSS 23). Uji yang digunakan untuk menganalisis data penelitian ini antara lain:

1. Statistik Deskriptif

Menurut Duwi Priyanto, statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menggambarkan tentang statistik seperti *min*, *max*, *sum*, *standar deviasidan* lain-lain untuk mengukur distribusi data dengan skewnes dan kurtosi.⁸ Statistik deskriptif hanya berhubungan dengan hal menguraikan atau memberikan keterangan-keterangan mengenai suatu data atau keadaan.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas pada model regresi berganda digunakan untuk menguji apakah nilai residu yang dihasilkan dari regresi berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residu yang terdistribusi secara normal. Uji normalitas dapat dilakukan dengan pengujian SPSS dengan menggunakan metode Normal P-P Plot. Sebagai dasar pengambilan keputusannya, jika titik-titik menyebar

⁸Duwi Priyanto, *SPSS 22: Pengolahan Data Praktis*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2014), hlm.30.

sekitar garis dan mengikuti garis diagonal, maka nilai residu tersebut adalah normal.⁹

3. Uji Asumsi Klasik

Penelitian ini menggunakan regresi berganda untuk mencari *Acid test* (X_1), dan *Total Asset Turn Over* (X_2) mana yang lebih dominan mempengaruhi *return on Asset* (Y). Untuk mendapatkan nilai pemeriksaan yang tidak biasa atau efisien dari suatu persamaan regresi linear berganda metode kuadrat terkecil, perlu dilakukan pengujian dengan jalan memenuhi persyaratan asumsi klasik meliputi:

a) Uji Multikolineritas

Uji Multikolineritas menguji antar variabel bebas terdapat dalam model regresi memiliki hubungan linear yang sempurna atau mendekati sempurna. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi kolerasi sempurna atau mendekati sempurna antara variabel bebasnya. Untuk mengetahui adanya multikolineritas dapat dilihat dari nilai VIF (*variance inflation factor*) dan *Tolerance*. Apabila nilai VIF kurang dari 10 dan $Tolerance > 0.1$ dinyatakan tidak terjadi multikolineritas.¹⁰

b) Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah dimana dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residu pada satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi

⁹*Ibid.*, hlm.91.

¹⁰*Ibid.*, hlm.99.

heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan cara melihat grafik *scatterplot* dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebur kemudian menyempit), maka terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik yang menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

c) Autokorelasi

Menurut Duwi Priyanto, “Autokorelasi merupakan korelasi antara anggota observasi yang disusun menurut waktu atau tempat”.¹¹ Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi autokorelasi. Metode pengujian ini menggunakan uji Durbin-Watson (DW test).

Metode pengujian menggunakan uji Durbin Watson (DW test) dengan syarat:

- 1) $DU < DW < 4-DW$ maka H_0 diterima, artinya tidak terjadi autokorelasi
- 2) $DW < DL$ atau $DW > 4-DL$, maka H_0 ditolak, artinya terjadi autokorelasi

¹¹*Ibid.*, hlm.164.

3) $DL < DW < DU$ atau $4-DU < DW < 4-DL$, artinya tidak ada kepastian atau kesimpulan yang pasti.

4. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui Linieritas data, yaitu apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak. Uji ini digunakan sebagai pra syarat dalam analisis korelasi Pearson atau regresi linear. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan *test for linearity* pada taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi (Linearity) kurang dari 0,05. Teori lain mengatakan bahwa dua variabel mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi (*Deviation For Linearity*) lebih dari 0,05.¹²

5. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan naik turunnya variabel terikat. Analisis regresi berganda dilakukan bila jumlah variabel bebasnya minimal dua variabel.

Uji regresi linear dengan dua atau lebih variabel bebas digunakan untuk meramalkan suatu variabel terikat Y berdasarkan dua atau lebih variabel bebas (X_1 dan X_2) dalam suatu persamaan linier. Adapun bentuk persamaan regresi linear berganda dapat dirumuskan sebagai berikut:¹³

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + e$$

¹² Duwi Priyatno, *Op.Cit*, 79.

¹³ Agus Irianto, *Statistik konsep dasar Aplikasi, dan Pengembangannya* (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2004), hlm. 193.

4. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

R adalah korelasi berganda, yaitu korelasi antara dua atau lebih variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen). Nilai R berkisar 0 sampai dengan 1. Jika mendekati angka 1 maka hubungan variabel semakin berat, tetapi jika mendekati angka 0 maka hubungan semakin lemah.

Tabel 3.3
Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi¹⁴

0,00-0,199	Sangat rendah
0,020-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
00,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat kuat

R square (R^2) atau kuadrat dari R, yaitu menunjukkan koefisien determinasi. Angka ini akan diubah kebentuk persen, yang artinya persentase sumbangan pengaruh variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen).

5. Uji Analisis Hipotesis

a) Uji Parsial (t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai t_{tabel} diperoleh dengan menggunakan table statistik. t_{tabel} dapat dilihat pada tabel statistik pada signifikansi $0,05/2 = 0,025$ dengan derajat kebebasan $df = n - k - 1$. Dimana n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel

¹⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 250.

independen. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji ini adalah:

- 1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ maka H_a diterima.
- 2) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} > -t_{tabel}$ maka H_a ditolak¹⁵

b) Uji secara bersama-sama (uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas (independen) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (dependen). Atau untuk mengetahui apakah model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen atau tidak. Signifikan berarti hubungan yang terjadi dapat berlaku untuk populasi yang dapat digeneralisasi. Setelah diperoleh t hitung maka untuk interpretasi hasilnya berlaku ketentuan sebagai berikut:

- a) Jika $F_{hitung} > F_{table}$ maka H_a diterima
- b) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_a ditolak

¹⁵Duwi Priyatno, *Op.Cit.*, hlm. 158

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Perusahaan

1. Sejarah Daftar Efek Syariah

Daftar Efek Syariah (DES) adalah kumpulan efek yang tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah di Pasar Modal, yang ditetapkan oleh Bapepam-LK atau pihak yang disetujui Bapepam-LK. DES tersebut merupakan panduan investasi bagi reksadana syariah dalam menempatkan dana kelolaannya serta juga dapat dipergunakan oleh investor yang mempunyai keinginan untuk berinvestasi pada portopolio Efek Syariah.

Adanya DES ini tidak luput dari sejarah pasar modal syariah di Indonesia. Sejarah pasar modal syariah yang dimulai dari diterbitkannya Reksadana Syariah oleh PT. Danareksa Investment Management pada 3 Juli 1997. Selanjutnya, Bursa Efek Indonesia bekerja sama dengan PT. Danareksa Investment Management meluncurkan Jakarta Islamic Index pada tanggal 3 Juli 2000 yang bertujuan untuk memandu investor yang ingin menginvestasikan dananya secara syariah. Hadirnya indeks tersebut, maka para pemodal telah disediakan saham-saham yang dapat dijadikan sarana berinvestasi sesuai prinsip syariah.¹

Hingga melalui perkembangannya, pada tanggal 23 November 2006, Bapepam-LK menerbitkan paket peraturan Bapepam-Lk terkait Pasar Modal Syariah. Paket peraturan tersebut yaitu peraturan Bapepam dan LK Nomor

¹Gogo, www.jagoakuntansi.com/daftar-efek-syariah. Diakses pada tanggal 18 Oktober 2017, pukul 09.00 WIB.

IX.A13 tentang penerbitan Efek Syariah dan Nomor IX.A14 tentang akad-akad yang digunakan dalam penerbitan efek Syariah di Pasar Modal Syariah.

Selanjutnya, pada tanggal 31 Agustus 2007 Bapepam-Lk menerbitkan Peraturan Bapepam dan Lk Nomor II.K.1 tentang Kriteria dan penerbitan Daftar Efek Syariah dan diikuti dengan peluncuran Daftar Efek Syariah pertama kali pada tanggal 12 September 2007.²

2. Visi Misi Daftar Efek Syariah

a. Visi

Menjadi pasar modal syariah yang menerbitkan kontribusi signifikan bagi perekonomian nasional, berkeadilan, dan melindungi kepentingan masyarakat.

b. Misi

- 1) Menjadi pasar modal syariah sebagai sarana pembiayaan bagi pemerintah dan sektor swasta serta sebagai sarana investasi pilihan masyarakat.
- 2) Mewujudkan pasar modal syariah yang tumbuh, stabil, berkelanjutan, dan akuntabel serta
- 3) Mewujudkan sumber daya manusia di pasar modal syariah yang berkualitas dan amanah³

²*Ibid.*,

³Gustani, www.infosyariah.com/visi-dan-misi-pasar-modal-syariah. Diakses pada tanggal 18 Oktober pukul 09.30 WIB

2. Macam-macam Daftar efek Syariah

Daftar efek syariah yang diterbitkan oleh Bapepam-LK dapat dikategorikan menjadi dua yaitu:⁴

a) DES periodik

DES periodik merupakan DES yang diterbitkan secara berkala yaitu pada akhir Mei dan November setiap tahunnya. DES periodik pertama kali diterbitkan Bapepam-LK pada tahun 2007

b) DES Insidentil

DES Insidentil merupakan DES yang diterbitkan tidak secara berkala. DES Insidentil diterbitkan antara lain yaitu:

- (1) Penetapan saham yang memenuhi kriteria Efek Syariah bersamaan dengan efektifnya pernyataan pendaftaran emiten yang melakukan penawaran umum perdana atau pernyataan pendaftaran perusahaan publik
- (2) Penetapan saham emiten dan atau perusahaan publik yang memenuhi kriteria efek syariah berdasarkan laporan keuangan berkala yang disampaikan kepada Bapepam-LK setelah surat keputusan DES secara periodik ditetapkan

3. Produk-Produk Daftar Efek Syariah

Efek yang dimuat dalam daftar efek syariah yang ditetapkan oleh Bapepam-LK meliputi:⁵

⁴<http://www.bapepam.go.id/syariah/daftarefeksyariah/indeks.html>. Diakses pada tanggal 18 Oktober pukul 10.00 WIB.

⁵*Ibid.*,

- a. Surat berharga syariah yang diterbitkan oleh Negara Republik Indonesia
- b. Efek yang diterbitkan oleh emiten atau perusahaan publik yang menyatakan bahwa kegiatan usaha serta cara pengelolaan usahanya dilakukan berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar
- c. Sukuk yang diterbitkan oleh emiten termasuk obligasi syariah yang telah diterbitkan oleh emiten sebelum ditetapkan peraturan ini
- d. Saham reksadana syariah
- e. Unit menyertaan kontrak investasi kolektif reksadana syariah
- f. Efek beragun syariah
- g. Efek berupa saham termasuk Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) syariah yang diterbitkan oleh emiten atau perusahaan publik yang tidak menyatakan bahwa kegiatan usaha serta cara pengelolaan usahanya dilakukan berdasarkan prinsip syariah.

B. Analisis Hasil penelitian

Untuk menguji data penelitian maka peneliti menggunakan program *Statistical Product and Service Solution (SPSS)* versi 23.0 sebagai berikut:

1. Uji Deskriptif

Menurut Duwi Priyanto, statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menggambarkan tentang statistik seperti *min*, *max*, *sum*, *standar deviasi* yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1
Hasil uji Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
AcidTest	30	1.18	23.74	2.6513	4.04467
<i>total asset turn over</i>	30	.50	2.80	1.4430	.61742
<i>return on asset</i>	30	.40	15.03	7.3143	3.38671
Valid N (listwise)	30				

Sumber: Hasil Penelitian (data diolah,2017)

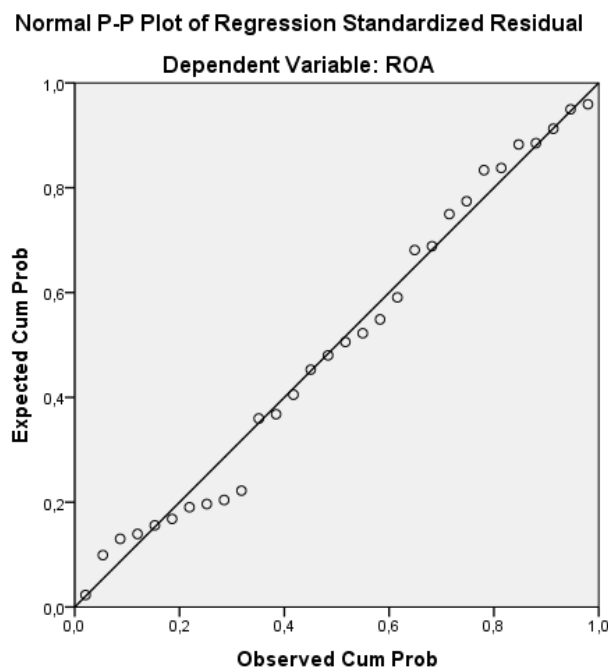
Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa variabel *Acid Test* dengan jumlah data (N) sebanyak 30 mempunyai nilai *mean* sebesar 2.6513 dengan nilai minimum 1.18 dan nilai maksimum 23.74 serta standar deviasinya sebesar 4.04467. Variabel *total asset turn over* dengan jumlah data (N) sebanyak 30 mempunyai nilai *mean* sebesar 1.4430 dengan nilai minimum 0.50 dan nilai maksimum 2.80 serta standar deviasinya sebesar 0.61742. Variabel *return on asset* dengan jumlah data (N) sebanyak 30 mempunyai nilai *mean* sebesar 7.3143 dengan nilai minimum 0.40 dan nilai maksimum 15.03 serta standar deviasinya sebesar 3.38671.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas pada model regresi berganda digunakan untuk menguji apakah nilai residu yang dihasilkan dari regresi berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residu yang terdistribusi secara normal. Uji normalitas dapat dilakukan dengan pengujian SPSS dengan menggunakan metode Normal P-P Plot. Sebagai dasar pengambilan keputusannya, jika titik-titik menyebar

sekitar garis dan mengikuti garis diagonal, maka nilai residu tersebut adalah normal. Adapun hasil uji normalitas pada penelitian ini sebagai berikut:

Gambar 4.1
Hasil uji Normalitas



Sumber: Hasil Penelitian (data diolah,2017)

Berdasarkan grafik *Normal P-Plot Of Regression Standardized Residual* di atas dapat diketahui bahwa titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti garis diagonal maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual tersebut sudah normal.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolineritas

Uji Multikolineritas menguji antar variabel bebas terdapat dalam model regresi memiliki hubungan linear yang sempurna atau

mendekati sempurna. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi kolerasi sempurna atau mendekati sempurna antara variabel bebasnya. Untuk mengetahui adanya multikolineritas dapat dilihat dari nilai VIF(*variance inflation factor*) dan *Tolerance*. Apabila nilai VIF kurang dari 10 dan $Tolerance > 0.1$ dinyatakan tidak terjadi multikolineritas.

Tabel 4.2
Hasil Uji multikolineritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
AcidTest	,980	1,021
total asset		
turn over	,980	1,021

Sumber: Hasil Penelitian (data diolah, 2017)

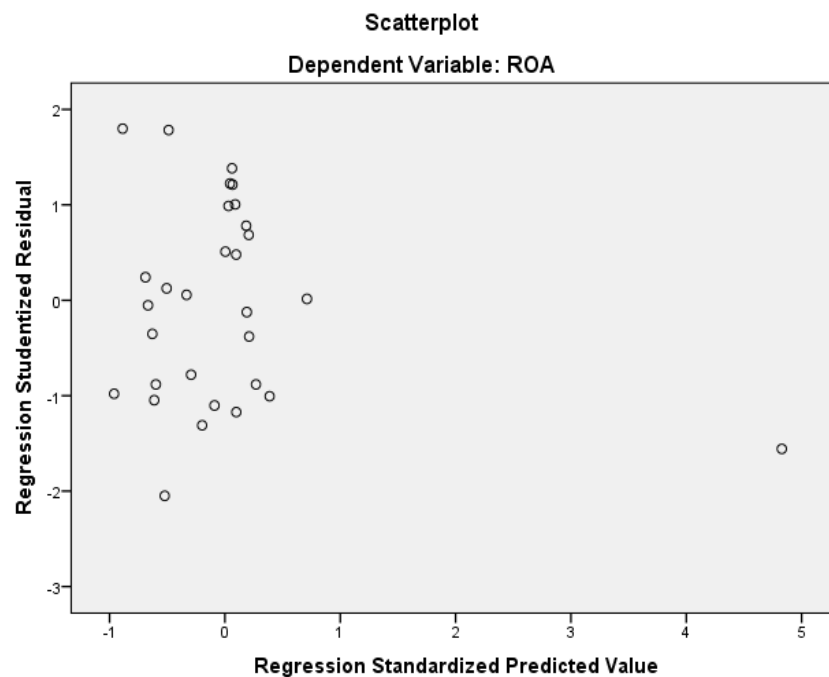
Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai VIF dari variabel *acid test* = 1,021 dan variabel *total asset turn over* = 1,021 yaitu kurang dari 10, dan *tolerance* dari variabel *acid test* = 0,980 dan variabel *total asset turn over* = 0,980 yaitu lebih besar dari 0,1. Sehingga dapat disimpulkan bahwa antara variabel *acid test* dan variabel *total asset turn over* tidak terjadi multikolineritas.

b. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah dimana dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residu pada satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan

cara melihat grafik *scatterplot* dengan dasar pengambilan keputusan jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik yang menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Gambar 4.2
Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Hasil Penelitian (data diolah, 2017)

Dari hasil grafik di atas, dapat diketahui bahwa titik-titik tidak membentuk pola yang jelas. Titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas dalam model regresi penelitian ini.

c. Uji Autokorelasi

Uji statistik

yang

digunakan untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi dalam analisis ini.

Metode pengujian menggunakan uji Durbin Watson (DW test) dengan syarat:

- 1) $DU < DW < 4-DW$ maka H_0 diterima, artinya tidak terjadi autokorelasi
- 2) $DW < DL$ atau $DW > 4-DL$, maka H_0 ditolak, artinya terjadi autokorelasi
- 3) $DL < DW < DU$ atau $4-DU < DW < 4-DL$, artinya tidak ada kepastian atau kesimpulan yang pasti.

Tabel 4.3
Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.516 ^a	.266	.212	3.00653	1.561

Sumber: Hasil Penelitian (data diolah, 2017)

Berdasarkan hasil uji di atas maka dapat dijelaskan bahwa nilai DW sebesar 1,561 sedangkan diperoleh nilai dL sebesar 1,2399 dan nilai D_u sebesar 1,5562 jadi $(4 - 1,561 = 2,439) > 1,5562$. Jadi dapat disimpulkan tidak terjadi autokorelasi.

4. Uji Linieritas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier secara signifikan atau tidak. Dua variabel dikatakan hubungan yang linier bila signifikan lebih besar dari 0,05.

Tabel 4.4
Hasil Uji Linieritas

ANOVA Table						
			Sum of Squares	Df	Mean Square	Sig.
ReturnOnAssets * TotalAssest TurnOver	Between Groups	(Combined)	313,983	25	12,559	2,695
		Linearity	20,662	1	20,662	4,433
		Deviation from Linearity	293,321	24	12,222	2,622
	Within Groups		18,642	4	4,660	
	Total		332,624	29		

Sumber: Hasil Penelitian Data Diolah 2017

Berdasarkan tabel di atas nilai signifikansi sebesar 0,180. Jadi dapat disimpulkan nilai signifikansi $> 0,05$ maka $0,180 > 0,05$ menunjukkan bahwa hubungan kedua variabel adalah linier.

5. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan naik turunnya variabel terikat. Analisis regresi berganda dilakukan bila jumlah variabel bebasnya minimal dua variabel. Uji regresi linear dengan dua atau lebih variabel bebas digunakan untuk meramalkan suatu variabel terikat Y berdasarkan dua atau lebih variabel bebas (X_1 dan X_2) dalam suatu persamaan linier.

Tabel 4.4
Hasil Uji Regresi Berganda

Model	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
1 (Constant)	7,567	1,521

AcidTest	,391	,139
Total Asset Turn Over	-,894	,914

Sumber: Hasil Penelitian (data diolah,2017)

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat pada kolom *Unstandardized Coefficients* bagian kolom B maka persamaan analisis regresi berganda dalam penelitian ini adalah :

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + e$$

$$Y = 7,567 + 0,391AT - 0,894TT + e$$

Keterangan:

Y = *Return On Asset (ROA)*

a = Konstanta

b₁, b₂ = koefisiensi regresi variabel independen

AT = *Acid Test*

TT = *Total Asset Turn Over*

e = *error*

- Konstanta sebesar 7,567, artinya apabila variabel *acid test* dan *total asset turn over* dianggap konstan atau 0 maka *return on asset* nilainya sebesar 7,567
- Koefesiensi regresi variabel *Acid test* sebesar 0,391, artinya apabila tingkat *Acid test* meningkat 1 satuan maka *Return On Asset* meningkat sebesar 39,1 satuan atau 0,391 satuan.

- c. Nilai koefisien variabel *total asset turn over* bernilai negative, yaitu - 0,894 ini dapat diartikan bahwa setiap kenaikan *total asset turn over* sebesar 1 satuan, maka akan menurunkan *return on asset* sebesar 0,894 satuan.
- d. Nilai *error* dalam penelitian ini adalah sebesar 1,521 artinya besar kesalahan dalam penelitian ini.
6. Koefisien Determinasi R^2

Analisis determinasi dalam regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel bebas secara serentak terhadap variabel terikat..

Tabel 4.5
Hasil Uji Koefisien Determinasi R^2

Model Summary ^b			
Model	R	R Square	Std. Error of the Estimate
1	,516 ^a	,266	3,00653

Sumber: Hasil Penelitian (data diolah, 2017)

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa koefisien Korelasi (R) sebesar 0,516 ini artinya bahwa ada hubungan yang sedang antara variabel bebas (*Acid Test* dan *Total Asset Turn Over*) dengan variabel terikat (*Return On Asset*) karena sumbangan pengaruh kedua variabel adalah sebesar 0,516 penjelasan ini dapat dilihat pada tabel Koefisien Korelasi.

Nilai R^2 sebesar 0,266. Artinya adalah bahwa sumbangan pengaruh *acid test*, *total asset turn over* terhadap *return on asset* adalah

26,6%. Sedangkan sisanya 73,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini, seperti *Current Ratio*, *Debt Ratio*, dan *Debt To Equity Ratio*.

7. Uji Analisis Hipotesis

a) Uji Parsial (t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat.

Tabel 4.6
Hasil Uji t

Model	T	Sig.
(Constant)	4,974	,000
AcidTest	2,804	,009
Total Asset Turn Over	-,978	,337

Sumber: Hasil Penelitian (data diolah, 2017)

Nilai t_{tabel} diperoleh dengan menggunakan table statistik. t_{tabel} dapat dilihat pada tabel statistik pada signifikansi $0,05/2 = 0,025$ dengan derajat kebebasan $df = n-k-1$. Dimana n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel independen, jadi $df = 30-2-1=27$ maka diperoleh t_{tabel} sebesar 1,703.

Berdasarkan hasil uji signifikansi uji t di atas dapat dilihat bahwa variabel *acid test* memiliki t_{hitung} sebesar 2,804 dan t_{tabel} sebesar 1,703 sehingga $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ ($2,804 > 1,703$) maka H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa secara parsial *acid test* berpengaruh terhadap *return on asset*. Selanjutnya hasil uji signifikansi uji t variabel *total*

asset turn over memiliki t_{hitung} sebesar -0,978 dan t_{tabel} sebesar -1,703 sehingga $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_a diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa *total asset turn over* berpengaruh secara parsial terhadap *return on asset*.

b. Uji Simultan (F)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Atau untuk mengetahui apakah model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen atau tidak. Signifikan berarti hubungan yang terjadi dapat berlaku untuk populasi yang dapat digeneralisasi.

Tabel 4.7
Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	88,564	2	44,282	4,899	,015
Residual	244,060	27	9,039		
Total	332,624	29			

Sumber: Hasil Penelitian (data diolah, 2017)

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa nilai F_{hitung} *acid test* dan *total asset turn over* sebesar 4,899 dan nilai F_{tabel} sebesar 3,35. Tabel distribusi F dicari dengan derajat kebebasan (df) = $30 - 2 - 1 = 27$. Hasil analisis data uji F menunjukkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($4,899 > 3,35$) maka H_a diterima, artinya ada pengaruh secara simultan antara variabel *acid test* dan *total asset turn over* terhadap *return on asset*.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini berjudul Pengaruh *Acid Test* dan *Total Asset Turn Over* terhadap *Return On Asset* pada Perusahaan Industri Konsumsi Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Daftar Efek Syariah tahun 2013-2015. Dari analisis data yang dilakukan pada penelitian ini dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 23.0 diketahui bahwa:

1. **Pengaruh *Acid Test* Terhadap *Return On Assets***

Acid Test adalah salah satu dari rasio likuiditas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo dengan menggunakan aset sangat lancar, tidak termasuk persediaan barang dangang dan aset lancar lainnya.

Secara teori *acid test* berpengaruh terhadap *return on asset*, seperti yang dikemukakan oleh Irham Fahmi dalam buku yang berjudul analisis laporan keuangan. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t yang dilakukan dalam penelitian ini. Hasil yang diperoleh adalah *acid test* berpengaruh terhadap *return on asset* yang bisa dilihat dari $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,804 > 1.703$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya secara parsial terdapat pengaruh *acid test* secara signifikan terhadap *return on asset*.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Elyas Setiawan, yang menyatakan bahwa secara parsial *acid test* berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap *return on asset*.

2. **Pengaruh *Total Asset Turn Over* terhadap *Return On Asset***

Total asset turn over merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari setiap rupiah aktiva.

Dalam penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh *Total asset turn over* yang dibuktikan dengan $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ yaitu $-0,978 < -1,703$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya secara parsial *total asset turn over* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return on asset*. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Andreani Caroline yang menyatakan bahwa secara parsial adanya pengaruh *total asset turn over* terhadap *return on asset*

3. Pengaruh *Acid Test*, *Total Asset Turn Over* terhadap *Return On Asset*

Secara teori *Acid test*, *Total Asset Turn Over* maupun *Return On Asset* adalah berbanding lurus seperti yang dikemukakan oleh Agus Sartono dalam buku yang berjudul *Majemen Keuangan Teori dan Aplikasi Edisi 4* semakin maksimal *acid test* berarti semakin besar kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansial yang pendek dan memberikan kesempatan bagi perusahaan untuk memperoleh laba yang maksimal. Dan semakin tinggi perputaran *total asset turn over* suatu perusahaan maka semakin efisien perusahaan dalam memanfaatkan asetnya untuk menciptakan penjualan dan memperoleh laba yang maksimal. Teori ini sejalan dengan hasil penelitian pada penelitian ini yang menyatakan bahwa secara simultan

Acid Test dan *Total asset turn over* berpengaruh terhadap *Return on asset* dengan hasil $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $4,899 > 3,35$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Artinya secara simultan terdapat pengaruh *Acid test*, *Total asset turn over* berpengaruh terhadap *Return on Asset*. Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Elyas Setiawan yang menyatakan bahwa secara simultan terdapat pengaruh *Acid test*, *Total asset turn over* berpengaruh terhadap *Return on Asset*.

D. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini tentunya masih memiliki keterbatasan yang dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi para peneliti berikutnya agar mendapatkan hasil yang baik. Keterbatasan tersebut diantaranya:

1. Pada penelitian ini hanya menguji beberapa faktor yang mempengaruhi *Return On Asset* yaitu *Acid Test* dan *Total Asset Turn Over*. Faktor-faktor tersebut hanya mampu menjelaskan pengaruhnya secara bersama-sama terhadap *Return On Asset* sebesar 26,6% sisanya 73,4% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini. Seperti *Current Ratio*, *Debt Ratio*, dan *Debt To Equity Ratio*
2. Jenis penelitian ini terbatas hanya pada perusahaan industri konsumsi sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Daftar Efek Syariah sehingga pemilihan sampel lebih sedikit.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dalam penelitian yang dilakukan peneliti dapat ditarik kesimpulan bahwa berdasarkan analisis data dengan menggunakan *Statistical Product and Service Solution (SPSS)* versi 23.0. Analisis data yang menunjukkan bahwa :

1. Secara parsial *Acid test* berpengaruh terhadap *Return On Asset* yang dibuktikan dengan uji signifikansi parsial yang menyatakan bahwa *Acid test* memiliki t_{hitung} sebesar 2,804 dan t_{tabel} sebesar 1,703 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,804 > 1,703$) maka H_a diterima.
2. Secara parsial *Total Asset Turn Over* berpengaruh terhadap *Return On Asset* yang dibuktikan dengan uji signifikansi parsial yang menyatakan bahwa *Total Asset Turn Over* memiliki t_{hitung} sebesar -0,978 dan t_{tabel} sebesar -1,703 sehingga $t_{hitung} < -t_{tabel}$ ($-0,978 < -1,703$) maka H_a diterima.
3. Secara simultan *Acid test* dan *Total Asset Turn Over* berpengaruh terhadap *Return On Asset* yang dibuktikan dengan uji simultan yang menyatakan bahwa F_{hitung} *Acid Test* dan *Total Asset Turn Over* sebesar 4,899 dan nilai F_{tabel} sebesar 3,35. Tabel distribusi F dicari dengan derajat kebebasan (df) = $30 - 2 - 1 = 27$. Hasil analisis data uji F menunjukkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($4,899 > 3,35$) maka H_a diterima, artinya ada pengaruh secara simultan antara variabel *Acid Test* dan *Total Asset Turn Over* terhadap *Return On Asset*. Dengan persamaan regresi berganda yang diperoleh adalah

$Y=7,567+0,391X_1+-0,894X_2+e$. Kontribusi determinasi R^2 sebesar 0.266.

Artinya adalah bahwa sumbangan pengaruh *Acid test* dan *Total Asset Turn Over* terhadap *Return On Asset* adalah 26,6% sedangkan sisanya 73,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

B. Saran

Adapun saran yang diberikan peneliti setelah melakukan penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya agar menambah variabel penelitian dan jumlah data dengan memperpanjang tahun penelitian serta menggunakan sampel dari jenis perusahaan lain sebagai tambahan referensi.
2. Bagi perusahaan Diharapkan akan berguna sebagai bahan pertimbangan dalam membuat perencanaan keuangan guna memaksimalkan nilai perusahaan dan membantu dalam membuat keputusan di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Quran

Departemen Agama, *Al-Quran dan terjemahannya*, Semarang: PT Karya TohaPutra, 1999.

Departemen Agama, *Al-quran dan Terjemahannya*, Semarang: CV. Asy. Syifa, 2001

Buku

Agus Irianto, *Statistik Konsep Dasar Aplikasi dan Pengembangannya*, Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2004.

Bambang Prasetyo, *Metode Penelitian Kuantitatif Teori dan Aplikasi*, Jakarta:PT Raja Grafindo Persada, 2015

Bambang Riyanto, *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*, Yogyakarta:BPFE-Yogyakarta, 2009.

Brigham F, "Essentials of Financial Manajemen", Ali Akbar (ed), *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*, Jakarta:Salemba Empat, 2010.

Hery, *Analisis Laporan Keuangan*, Yogyakarta:Tri Admojo-CAPS, 2015.

Hery, *Tafsir Al Maraghiy*, Semarang: Tohaputra Semarang, 1993

Inu Kencana Safie, *AlQuran dan Ilmu Admiunistrasi*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004

Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006.

Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: PT Raja Grafindo, 2008.

_____, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: PT RajaGrafindo, 2011.

Mardalis, *Metode Pendekatan Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007.

Martin William, "Financial Manajemen", Indriani (ed), *Manajemen Keuangan*, Jakarta: Permata Puri Media, 2010.

Mudjarat Kuncoro, *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014.

- Munawir, *Analisis Laporan Keuangan*, Yogyakarta: Liberty, 2007.
- Nurul Zuriyah, *Metode Penelitian Sosial dan Pendidikan*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006.
- S. Arikunto, *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Simamora, Henry *Akuntansi Manajemen*, Jakarta: Salemba Empat, 1999.
- Sofyan Syafri Harahap, *Analisa Kritis Atas Laporan Keuangan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1999.
- Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2012.
- Sumardi Surya Brata, *Metode Penelitian*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016.
- Sutrisno Hadi, *Metode Research*, Yogyakarta: Andi Offset, 2004.

Jurnal

- Andreani Caroline, "Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Perusahaan", dalam *jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, Volume 3, No. 02. Oktober, 2013.

Skripsi

- Claudia, "Pengaruh *Acid test*, *Total Asset Turn Over* dan Umur perusahaan terhadap *Return On Asset* pada perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di BEI", (Skripsi, Sekolah Tinggi Ekonomi Indonesia (STIESIA), Surabaya, 2015).
- Nurul Mubarak, "Pengaruh *Acid test*, *Debt To Equity Ratio*, *Total Asset Turn Over* dan *Return On Asset* terhadap *Deviden Payout Ratio* pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang terdaftar di BEI", (Skripsi, Universitas Negeri Raden Patah, Palembang, 2016).
- Rizki Ardiani, "Pengaruh *Acid test*, *Total Asset Turn Over* dan *Debt To Equity Ratio* terhadap *Return On Equity* (studi perusahaan Sub sektor Property yang terdaftar di BEI 2011-2014)", (Skripsi, Brawijaya Malang, 2015)

Wenny Rizky, “Pengaruh *Acid test*, *Debt To Equity Ratio*, *Total Asset Turn Over* dan *Net Profit Margin* terhadap *Price Earnings Ratio* (studi Empiris pada Perusahaan Industri Barang Komsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015)”, (Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta, 2016).

Sumber Lain

Gustani, www.infosyariah.com/visi-dan-misi-pasar-modal-syariah. Diakses pada tanggal 18 Oktober pukul 09.30 WIB

Gogo, www.jagoakuntansi.com/daftar-efek-syariah. Diakses pada tanggal 18 Oktober 2017, pukul 09.00 WIB.

<http://www.bapepam.go.id/syariah/daftarefeksyariah/indeks.html>. Diakses pada tanggal 18 Oktober pukul 10.00 WIB.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

NAMA : Lidya Permata Sari Pane
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat, Tanggal Lahir : Sipirok, 02 Mei 1995
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Alamat : JL. Pasar Belakang, Kelurahan Pasar Sipirok,
Kecamatan Sipirok, Kabupaten Tapanuli Selatan,
Provinsi Sumatra Utara
No Telp/hp : 085261981707

LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

Tahun 2001-2007 : SD Negeri 104110 Sipirok
Tahun 2007-2010 : SMP Negeri 1 Sipirok
Tahun 2010-2013 : SMK Negeri 1 Sipirok
Tahun 2013-2017 : Program Sarjana (Strata-1) Ekonomi Syariah IAIN
Padangsidempuan

PRESTASI AKADEMIK

IPK : 3,47
Karya Tulis Ilmiah : Pengaruh *Acid Test*, *Total Asset Turn Over*
Terhadap *Return On Asset* Pada Perusahaan
Industri Konsumsi Sub Sektor Makanan Dan
Minuman Yang Terdaftar Di Daftar Efek Syariah
Tahun 2013-2015

Lampiran 1 : Tabel Distribusi t

**Tabel t (Pada Taraf Signifikansi 5%)
1 Sisi (0,05) dan 2 Sisi (0,025)**

DF	Signifikansi		DF	Signifikansi		DF	Signifikansi	
	0,05	0,025		0,05	0,025		0,05	0,025
1	6,314	12,706	34	1,691	2,032	67	1,668	1,996
2	2,920	4,303	35	1,690	2,030	68	1,668	1,996
3	2,353	3,182	36	1,688	2,028	69	1,667	1,995
4	2,132	2,776	37	1,687	2,026	70	1,667	1,994
5	2,015	2,571	38	1,686	2,024	71	1,667	1,994
6	1,943	2,447	39	1,685	2,023	72	1,666	1,994
7	1,895	2,365	40	1,684	2,021	73	1,666	1,993
8	1,860	2,306	41	1,683	2,020	74	1,666	1,993
9	1,833	2,262	42	1,682	2,018	75	1,665	1,992
10	1,813	2,228	43	1,681	2,017	76	1,665	1,992
11	1,796	2,201	44	1,680	2,015	77	1,665	1,991
12	1,782	2,179	45	1,679	2,014	78	1,665	1,991
13	1,771	2,160	46	1,679	2,013	79	1,664	1,991
14	1,761	2,145	47	1,678	2,012	80	1,664	1,990
15	1,753	2,131	48	1,677	2,011	81	1,664	1,990
16	1,746	2,120	49	1,677	2,010	82	1,664	1,989
17	1,740	2,110	50	1,676	2,009	83	1,663	1,989
18	1,734	2,101	51	1,675	2,008	84	1,663	1,989
19	1,729	2,093	52	1,675	2,007	85	1,663	1,988
20	1,725	2,086	53	1,674	2,006	86	1,663	1,988
21	1,721	2,080	54	1,674	2,005	87	1,663	1,988
22	1,717	2,074	55	1,673	2,004	88	1,662	1,987
23	1,714	2,069	56	1,673	2,003	89	1,662	1,987
24	1,711	2,064	57	1,672	2,003	90	1,662	1,987
25	1,708	2,060	58	1,672	2,002	91	1,662	1,986
26	1,706	2,056	59	1,671	2,001	92	1,662	1,986
27	1,703	2,052	60	1,671	2,000	93	1,661	1,986
28	1,701	2,048	61	1,670	2,000	94	1,661	1,986
29	1,699	2,045	62	1,670	1,999	95	1,661	1,985
30	1,697	2,042	63	1,669	1,998	96	1,661	1,985
31	1,696	2,040	64	1,669	1,998	97	1,661	1,985
32	1,694	2,037	65	1,669	1,997	98	1,661	1,985
33	1,692	2,035	66	1,668	1,997	99	1,660	1,984

Lampiran 2 : Tabel Distribui F

Tabel F
(Pada Taraf Signifikansi 5%)

Df2	Df1									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
20	4,35	3,49	3,10	2,87	2,71	2,60	2,51	2,45	2,39	2,35
21	4,32	3,47	3,07	2,84	2,68	2,57	2,49	2,42	2,37	2,32
22	4,30	3,44	3,05	2,82	2,66	2,55	2,46	2,40	2,34	2,30
23	4,28	3,42	3,03	2,80	2,64	2,53	2,44	2,37	2,32	2,27
24	4,26	3,40	3,01	2,78	2,62	2,51	2,42	2,36	2,30	2,25
25	4,24	3,39	2,99	2,76	2,60	2,49	2,40	2,34	2,28	2,24
26	4,23	3,37	2,98	2,74	2,59	2,47	2,39	2,32	2,27	2,22
27	4,21	3,35	2,96	2,73	2,57	2,46	2,37	2,31	2,25	2,20
28	4,20	3,34	2,95	2,71	2,56	2,45	2,36	2,29	2,24	2,19
29	4,18	3,33	2,93	2,70	2,55	2,43	2,35	2,28	2,22	2,18
30	4,17	3,32	2,92	2,69	2,53	2,42	2,33	2,27	2,21	2,16
31	4,16	3,30	2,91	2,68	2,52	2,41	2,32	2,25	2,20	2,15
32	4,15	3,29	2,90	2,67	2,51	2,40	2,31	2,24	2,19	2,14
33	4,14	3,28	2,89	2,66	2,50	2,39	2,30	2,23	2,18	2,13
34	4,13	3,28	2,88	2,65	2,49	2,38	2,29	2,23	2,17	2,12
35	4,12	3,27	2,87	2,64	2,49	2,37	2,29	2,22	2,16	2,11
36	4,11	3,26	2,87	2,63	2,48	2,36	2,28	2,21	2,15	2,11
37	4,11	3,25	2,86	2,63	2,47	2,36	2,27	2,20	2,14	2,10
38	4,10	3,24	2,85	2,62	2,46	2,35	2,26	2,19	2,14	2,09
39	4,09	3,24	2,85	2,61	2,46	2,34	2,26	2,19	2,13	2,08
40	4,08	3,23	2,84	2,61	2,45	2,34	2,25	2,18	2,12	2,08
41	4,08	3,23	2,83	2,60	2,44	2,33	2,24	2,17	2,12	2,07
42	4,07	3,22	2,83	2,59	2,44	2,32	2,24	2,17	2,11	2,06
43	4,07	3,21	2,82	2,59	2,43	2,32	2,23	2,16	2,11	2,06
44	4,06	3,21	2,82	2,58	2,43	2,31	2,23	2,16	2,10	2,05
45	4,06	3,20	2,81	2,58	2,42	2,31	2,22	2,15	2,10	2,05
46	4,05	3,20	2,81	2,57	2,42	2,30	2,22	2,15	2,09	2,04
47	4,05	3,20	2,80	2,57	2,41	2,30	2,21	2,14	2,09	2,04
48	4,04	3,19	2,80	2,57	2,41	2,29	2,21	2,14	2,08	2,03
49	4,04	3,19	2,79	2,56	2,40	2,29	2,20	2,13	2,08	2,03
50	4,03	3,18	2,79	2,56	2,40	2,29	2,20	2,13	2,07	2,03

Lampiran 3: Tabel Durbin Watson

Tabel Durbin-Watson (DW), $\alpha = 5\%$

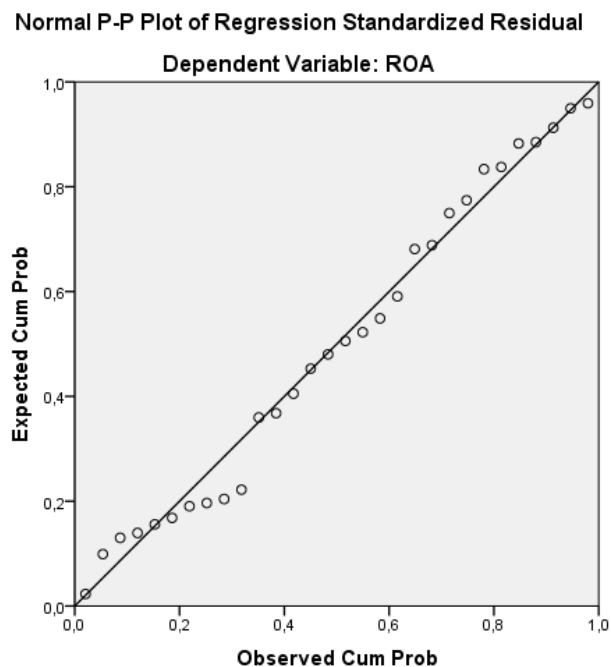
n	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
6	0.6102	1.4002								
7	0.6996	1.3564	0.4672	1.8964						
8	0.7629	1.3324	0.5591	1.7771	0.3674	2.2866				
9	0.8243	1.3199	0.6291	1.6993	0.4548	2.1282	0.2957	2.5881		
10	0.8791	1.3197	0.6972	1.6413	0.5253	2.0163	0.3760	2.4137	0.2427	2.8217
11	0.9273	1.3241	0.7580	1.6044	0.5948	1.9280	0.4441	2.2833	0.3155	2.6446
12	0.9708	1.3314	0.8122	1.5794	0.6577	1.8640	0.5120	2.1766	0.3796	2.5061
13	1.0097	1.3404	0.8612	1.5621	0.7147	1.8159	0.5745	2.0943	0.4445	2.3897
14	1.0450	1.3503	0.9054	1.5507	0.7667	1.7788	0.6321	2.0296	0.5052	2.2959
15	1.0770	1.3605	0.9455	1.5432	0.8140	1.7501	0.6852	1.9774	0.5620	2.2198
16	1.1062	1.3709	0.9820	1.5386	0.8572	1.7277	0.7340	1.9351	0.6150	2.1567
17	1.1330	1.3812	1.0154	1.5361	0.8968	1.7101	0.7790	1.9005	0.6641	2.1041
18	1.1576	1.3913	1.0461	1.5353	0.9331	1.6961	0.8204	1.8719	0.7098	2.0600
19	1.1804	1.4012	1.0743	1.5355	0.9666	1.6851	0.8588	1.8482	0.7523	2.0226
20	1.2015	1.4107	1.1004	1.5367	0.9976	1.6763	0.8943	1.8283	0.7918	1.9908
21	1.2212	1.4200	1.1246	1.5385	1.0262	1.6694	0.9272	1.8116	0.8286	1.9635
22	1.2395	1.4289	1.1471	1.5408	1.0529	1.6640	0.9578	1.7974	0.8629	1.9400
23	1.2567	1.4375	1.1682	1.5435	1.0778	1.6597	0.9864	1.7855	0.8949	1.9196
24	1.2728	1.4458	1.1878	1.5464	1.1010	1.6565	1.0131	1.7753	0.9249	1.9018
25	1.2879	1.4537	1.2063	1.5495	1.1228	1.6540	1.0381	1.7666	0.9530	1.8863
26	1.3022	1.4614	1.2236	1.5528	1.1432	1.6523	1.0616	1.7591	0.9794	1.8727
27	1.3157	1.4688	1.2399	1.5562	1.1624	1.6510	1.0836	1.7527	1.0042	1.8608
28	1.3284	1.4759	1.2553	1.5596	1.1805	1.6503	1.1044	1.7473	1.0276	1.8502
29	1.3405	1.4828	1.2699	1.5631	1.1976	1.6499	1.1241	1.7426	1.0497	1.8409
30	1.3520	1.4894	1.2837	1.5666	1.2138	1.6498	1.1426	1.7386	1.0706	1.8326
31	1.3630	1.4957	1.2969	1.5701	1.2292	1.6500	1.1602	1.7352	1.0904	1.8252
32	1.3734	1.5019	1.3093	1.5736	1.2437	1.6505	1.1769	1.7323	1.1092	1.8187
33	1.3834	1.5078	1.3212	1.5770	1.2576	1.6511	1.1927	1.7298	1.1270	1.8128
34	1.3929	1.5136	1.3325	1.5805	1.2707	1.6519	1.2078	1.7277	1.1439	1.8076
35	1.4019	1.5191	1.3433	1.5838	1.2833	1.6528	1.2221	1.7259	1.1601	1.8029
36	1.4107	1.5245	1.3537	1.5872	1.2953	1.6539	1.2358	1.7245	1.1755	1.7987
37	1.4190	1.5297	1.3635	1.5904	1.3068	1.6550	1.2489	1.7233	1.1901	1.7950
38	1.4270	1.5348	1.3730	1.5937	1.3177	1.6563	1.2614	1.7223	1.2042	1.7916
39	1.4347	1.5396	1.3821	1.5969	1.3283	1.6575	1.2734	1.7215	1.2176	1.7886
40	1.4421	1.5444	1.3908	1.6000	1.3384	1.6589	1.2848	1.7209	1.2305	1.7859
41	1.4493	1.5490	1.3992	1.6031	1.3480	1.6603	1.2958	1.7205	1.2428	1.7835
42	1.4562	1.5534	1.4073	1.6061	1.3573	1.6617	1.3064	1.7202	1.2546	1.7814
43	1.4628	1.5577	1.4151	1.6091	1.3663	1.6632	1.3166	1.7200	1.2660	1.7794
44	1.4692	1.5619	1.4226	1.6120	1.3749	1.6647	1.3263	1.7200	1.2769	1.7777
45	1.4754	1.5660	1.4298	1.6148	1.3832	1.6662	1.3357	1.7200	1.2874	1.7762
46	1.4814	1.5700	1.4368	1.6176	1.3912	1.6677	1.3448	1.7201	1.2976	1.7748
47	1.4872	1.5739	1.4435	1.6204	1.3989	1.6692	1.3535	1.7203	1.3073	1.7736
48	1.4928	1.5776	1.4500	1.6231	1.4064	1.6708	1.3619	1.7206	1.3167	1.7725
49	1.4982	1.5813	1.4564	1.6257	1.4136	1.6723	1.3701	1.7210	1.3258	1.7716
50	1.5035	1.5849	1.4625	1.6283	1.4206	1.6739	1.3779	1.7214	1.3346	1.7708
51	1.5086	1.5884	1.4684	1.6309	1.4273	1.6754	1.3855	1.7218	1.3431	1.7701
52	1.5135	1.5917	1.4741	1.6334	1.4339	1.6769	1.3929	1.7223	1.3512	1.7694
53	1.5183	1.5951	1.4797	1.6359	1.4402	1.6785	1.4000	1.7228	1.3592	1.7689
54	1.5230	1.5983	1.4851	1.6383	1.4464	1.6800	1.4069	1.7234	1.3669	1.7684
55	1.5276	1.6014	1.4903	1.6406	1.4523	1.6815	1.4136	1.7240	1.3743	1.7681
56	1.5320	1.6045	1.4954	1.6430	1.4581	1.6830	1.4201	1.7246	1.3815	1.7678
57	1.5363	1.6075	1.5004	1.6452	1.4637	1.6845	1.4264	1.7253	1.3885	1.7675
58	1.5405	1.6105	1.5052	1.6475	1.4692	1.6860	1.4325	1.7259	1.3953	1.7673
59	1.5446	1.6134	1.5099	1.6497	1.4745	1.6875	1.4385	1.7266	1.4019	1.7672
60	1.5485	1.6162	1.5144	1.6518	1.4797	1.6889	1.4443	1.7274	1.4083	1.7671
61	1.5524	1.6189	1.5189	1.6540	1.4847	1.6904	1.4499	1.7281	1.4146	1.7671
62	1.5562	1.6216	1.5232	1.6561	1.4896	1.6918	1.4554	1.7288	1.4206	1.7671
63	1.5599	1.6243	1.5274	1.6581	1.4943	1.6932	1.4607	1.7296	1.4265	1.7671
64	1.5635	1.6268	1.5315	1.6601	1.4990	1.6946	1.4659	1.7303	1.4322	1.7672
65	1.5670	1.6294	1.5355	1.6621	1.5035	1.6960	1.4709	1.7311	1.4378	1.7673
66	1.5704	1.6318	1.5395	1.6640	1.5079	1.6974	1.4758	1.7319	1.4433	1.7675
67	1.5738	1.6343	1.5433	1.6660	1.5122	1.6988	1.4806	1.7327	1.4486	1.7676
68	1.5771	1.6367	1.5470	1.6678	1.5164	1.7001	1.4853	1.7335	1.4537	1.7678
69	1.5803	1.6390	1.5507	1.6697	1.5205	1.7015	1.4899	1.7343	1.4588	1.7680
70	1.5834	1.6413	1.5542	1.6715	1.5245	1.7028	1.4943	1.7351	1.4637	1.7683

Lampiran 4: Hasil Analisis Data

1. Hasil Uji Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
AcidTest	30	1.18	23.74	2.6513	4.04467
TATO	30	.50	2.80	1.4430	.61742
ROA	30	.40	15.03	7.3143	3.38671
Valid N (listwise)	30				

2. Hasil Uji Normalitas

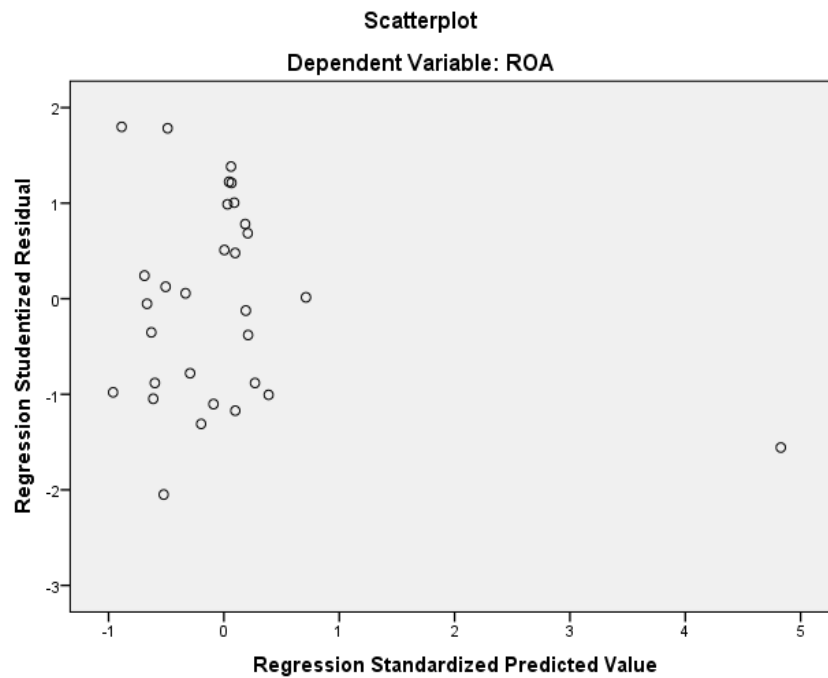


3. Hasil Uji Asumsi Klasik

a. Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
AcidTest	.980	1,021
TATO	.980	1,021

b. Hasil Uji Heterokedastisitas



c. Hasil Uji Autokolerasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.516 ^a	.266	.212	3.00653	1.561

4. Hasil Regresi Berganda

Model	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
1 (Constant)	7,567	1,521
AcidTest	,391	,139
TATO	-,894	,914

5. Hasil Uji Koefesien Determinasi R^2

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,516 ^a	,266	,212	3,00653

6. Hasil Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (t)

Model	T	Sig.
(Constant)	4,974	,000
AcidTest	2,804	,009
TATO	-,978	,337

b. Uji Simultan (F)

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	88,564	2	44,282	4,899	,015
Residual	244,060	27	9,039		
Total	332,624	29			